BUKU SERI

IPOOS
GAYA BETAWI

EDISI HUT IPOOS



EDISI NO. 12 JUNI 1994

BUKU SERI

IPOOS GAYA BETAWI

EDISI KE XII/JUNI/94

Buku seri Ikatan Persaudaraan Orang Orang Sehati GAYA BETAWI diterbitkan sebagai media komunikasi dan informasi berkala untuk kalangan sendiri dan bagi siapa saja yang merasa dirinya Gay, dan/atau ingin mengadakan persahabatan dan persaudaraan dengan orang - orang sehati tanpa membedakan suku, bangsa, agama, usia, dan profesi. Buku seri ini diterbitkan setiap dua bulan sekali dengan harga Rp. 2.000,-/edisi sebagai ganti ongkos cetak ditambah Rp. 750,-/edisi untuk ongkos kirim dalam kota atau Rp. 1000 untuk Luar Jawa . Redaksi menerima dan mengharapkan sumbangan tulisan & illustrasi yang bertemakan gay & lesbian dan seksualitas alternatif lainnya dan yang tidak mengarah pada pornografi. Nama, gambar/foto seseorang yang dimuat dalam buku ini tidak menunjukkan orientasi seksual tertentu. Tulisan & illustrasi yang dikirim ke meja redaksi menjadi milik redaksi dan redaksi berhak merubah kata/kata-kata tanpa mengubah arti dan makna. Penyumbang tulisan, illustrasi, dan/atau gambar akan memperoleh imbalan 1 (satu) edisi nomor yang memuat sumbangannya. **Redaksi**

Penanggung Jawab : Pengurus IPOOS GAYA BETAWI.
Dewan Redaksi : Paul K, Marcel L.
Redaksi Pelaksana : Robin, Ade Sabar
Layout : Try S. , Marcel L.
Sirkulasi : Paul K, Ronny Arifin, Siane.
Alamat : PO. BOX 7631/JKBTN, Jakarta 11470. ☎ 566-0589
Langganan : Paul K. Jl. Dukuh I/Gg VI No. 18. Tanjung Duren Barat, Jakarta 11470

DAFTAR ISI

	Halaman
1. Halaman Redaksi	1
2. Daftar Isi	2
3. Editorial : Sambutan HUT IPOOS	3
4. Kontak IPOOS	5
5. Informasi Dari Redaksi : Buku Seri GAYA BETAWI Tidak Dibredel	9
6. Rumpian Sehari : Ketut Oka Dewantara	11
7. Buku Harian IPOOS	14
8. AIDSCAP : MENGAPA IPOOS MEMPUNYAI HUBUNGAN DENGAN MEREKA ?	22
9. INFO GAY : Paedophilia APAKAH ILGA AKAN MENCABUT KEANGGOTAAN NAMBLA ?	25
10. INFO AIDS : Nonoxynol-9 APAKAH BENAR-BENAR AMAN SEBAGAI PELINDUNG ?	31
11. GAY PRIDE : GAY GAMES KATANYA PROYEK KEBANGGAAN GAY DUNIA. SIAPA YANG BANGGA ?	35
12. PUISI AIDS : *Tangisan Kematian*	41
13. MINUMAN GAYA BETAWI : PUNCH	43
14. SUARA HATI NURANI KAUM GAY KISAH SEORANG PEMBANTU RT YANG INGIN JADI PEMUAS NAFSU BIRAHI KAUM LELAKI	45
15. Kisah Cinta Gay : DUA PRIA KEKAR SALING JATUH CINTA	47
16. SAHABAT-SAHABAT IPOOS	54
17. UCAPAN SELAMAT : IPOOS MENGUCAPKAN SELAMAT	57

Cover Muka :

KETUA IPOOS, MAS PAUL, DISAKSIKAN OLEH WAKIL KETUA . KAK MARCEL DALAM ACARA PEMOTONGAN KUE HUT IPOOS KE II JUNI 12, 1994

Cover Belakang :

ACARA PENUTUPAN MALAM HUT IPOOS DI KLIMAX DISCOTHEQUE DARI KIRI : TAUFIK HIDAYAT, YAYAT, MAS PAUL, KAK MARCEL, EDDY, KAK WAWAN

EDITORIAL

Sambutan HUT IPOOS Ke II 1 9 9 4

Oleh
KETUA IPOOS
PAUL. K

Assalamu 'alaikum WR.WB,

Puji dan Syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala berkat rahmat dan hikmat kepada kita semua sehingga sampai saat ini IPOOS masih tetap bisa berjalan dengan baik.

Tanpa terasa IPOOS sudah berusia 2 tahun. Usia yang masih sangat muda bagi persaudaraan kita. Bagaikan anak yang mulai berjalan sendiri, IPOOS masih perlu pengawasan dan bimbingan dari yang lebih berpengalaman, baik dari luar maupun dalam negeri.

Tidaklah sedikit rintangan dan hambatan yang IPOOS alami. Sampai saat ini cemohan dari masyarakat yang belum dapat menerima keberadaan kita ini masih tetap ada. Tapi kita tetap bersabar dan tawakal dalam menghadapi persoalan demi persoalan yang mencoba menghambat kemajuan IPOOS.

Tahun pertama kita galang persaudaraan dalam persahabatan yang mana tujuan jangka pendek IPOOS boleh dibilang sudah kelihatan hasilnya, yakni memperkenalkan IPOOS kepada kaum gay dan mengejak

mereka bergabung di dalamnya untuk saling asah, asih dan asuh secara positip. Saling mengingatkan dan memberikan penyuluhan-penyuluhan kepada saudara-saudara sehati tentang adanya virus HIV dan penyakit AIDS maupun penyakit-penyakit menular lainnya karena hubungan seks tak terkendali yang setiap saat mengintai kita. Sudah menjadi kewajiban IPOOS untuk mengingatkan rekan-rekan sehati agar berhati-hati dalam bertindak dalam kehidupan sehari-hari.

Jalinan kerja sama IPOOS dengan Depkes dan LSM-LSM lain yang mempunyai kepedulian AIDS merupakan kesempatan yang besar bagi IPOOS untuk saling bahu-membahu memerangi AIDS. Disamping itu adanya saling keterbukaan antara IPOOS dan Media Masa merupakan jalan yang akan membuka mata masayarakat akan keberadaan IPOOS, baik sebagai suatu wadah sosial maupun sebagai suatu gerakan yang bersifat positip.

Perjalanan IPOOS dalam tahun kedua tidak bisa kita anggap enteng, karena masih banyak masalah-masalah yang perlu dirintis untuk diselesaikan, walaupun secara perlahan-lahan tetapi kami yakin pasti akan tercapai. Tema perjuangan IPOOS tahun kedua ini kami pilih sebagai berikut : "Kita Galang Persaudaraan Dalam Menanggulangi AIDS"

Akhir kata, saya ucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi perhatian dan bantuan kepada IPOOS sehingga IPOOS boleh berkembang sampai tahap sekarang. Selamat HUT ke 2 IPOOS dan marilah kita tetap bersatu dan selalu waspada. Semoga IPOOS tetap Jaya dan dapat melayani komunitas Gay sehingga kaum gay dapat diterima oleh saudara-saudaranya dalam masyarakat umum.

Wasalam,

✉ KONTAK IPOOS ✉

Kepada Yth
Redaksi IPOOS
Gaya Betawi

Saya memohon informasi dari IPOOS, bagaimana cara berlangganan IPOOS. Mohon kiranya redaksi IPOOS dapat memberikan informasi tsb. Sekian dan terima kasih.

KIKIN
JAKARTA

Sdr. KIKIN

Buku Seri IPOOS GAYA BETAWI terbit setiap dua bulan sekali. Maaf kalau edisi bulan April sampai saat ini belum bisa terbit sehubungan dengan masalah teknis percetakan yg masih ditelusuri. Cara berlangganan yg mudah adalah Sdr. KIKIN mengisi formulir yang biasa kami lampirkan pada halaman belakang buku seri. Kirimkan dengan mencantumkan alamat pos yg jelas, dan jangan lupa weselnya senilai Rp. 12.000 utk 1 thn langganan plus ongkos kirim Rp. 750,-/edisi. OK

Kepada Yth
IPOOS GAYA BETAWI

Saya bujangan single (25thn) berprofesi arsitek, gay yg tidak tahu apa-apa tentang dunia gay, sangat tertarik untuk berlangganan buletin/ buku seri IPOOS, bagaimana caranya? Saya harap redaksi dapat memberi tahu berapa saya harus bayar untuk berlangganan, dan kemana saya harus mengirimkan uang langganan tersebut. Saya berteman dengan sesama gay hanya sebatas korespondensi, saya kesepian dan berharap lewat IPOOS saya bisa mendapatkan teman baru serta wawasan yang lebih luas. Saya juga berminat untuk menjadi anggota IPOOS.

ANDI ARCH.
BANDUNG

Sdr. Arsitek "G" yg kesepian,

Cara berlangganan buletin atau buku seri IPOOS Gaya Betawi mudah kok,

anda cukup mengisi formulir berlangganan dan menyelipkan wesel sesuai dengan permohonan anda. Langganan untuk 1 tahun Rp. 12.000,- plus ongkos kirim Rp. 1000,- (L. Kota). Cara untuk bergabung dng IPOOS juga mudah kok, Anda cukup hadir pada setiap pertemuan IPOOS dan mendaftarkan diri di sana.

Kepada Yth.
Redaksi IPOOS

Saya hendak menanyakan tentang keterlambatan buku seri IPOOS edisi APRIL 1994 yg belum saya terima sampai saat ini, padahal belum ada pemberitahuan wesel abis. Tenggang waktu yg sangat lama membuat saya memikirkan dua kemungkinan

1. IPOOS memang belum dikirim karena terlambat terbit
2. IPOOS telah dikirimkan, tetapi tidak sampai ke tangan saya.

Karena kekuatiran itulah saya memakai PO BOX. Mohon penjelasan secepatnya.

Iskak S W
PURWOKERTO

Sdr. Iskak Purwokerto,

Redaksi IPOOS mohon maaf yang sebesar-besarnya atas belum terbitnya edisi April. Ini baru pertama kali terjadi dalam sejarah buku seri IPOOS. Alasannya adalah karena IPOOS sedang berusaha meningkatkan mutu cetakannya, namun sampai saat ini pihak yg mengurus cetak-mencetaknya menghilang dari peredaran. Pengurus IPOOS saat ini sedang mencari jalan pemecahannya.Mohon sabar sedikit dan pengertiannya.

Kepada Yth.
Redaksi IPOOS
GAYA BETAWI

Bersama ini saya ingin menyampaikan bahwa sampai saat ini saya belum terima majalah lewat pos. Mungkin redaksi IPOOS lupa atau bagaimana soalnya sudah satu bulan lebih ternyata majalah yang saya tunggu tidak datang juga. Sebenarnya saya kecewa sekali mengapa kok mengirimnya bisa sampai terlambat sekali.

Wibowo
SOLO

Sdr. Wibowo SOLO
yg kecewa,

Redaksi IPOOS dengan ini sekali lagi memohon maaf sebesar - besarnya atas belum diterimanya buku seri IPOOS edisi April. Memang kami belum mengirim edisi bulan April berhubung suatu masalah serius telah terjadi dengan percetakan. Usaha untuk menyelesaikan masalah ini sedang diupayakan. Mohon Anda bisa bersabar sedikit lagi dan mohon pengertiannya.

Untuk Sahabat Semua
Di TEMPAT

Erick mengucapkan terima kasih atas perhatian sahabat-sahabat yg sudi berteman. Lewat ketikan secarik kertas ini Erick sedalam-dalamnya minta maaf, jika telah mengecewakan bahkan mung kin sampai melukai perasaan sahabat yg menyempatkan diri menmghubungi Erick VIA telepon dan mendapatkan jawaban yg tak enak didengar.

Sejak Lebaran yl. Erick sudah pindah kerja dan keluarnya Erick dari pekerjaan membuat orang kantor tidak senang & berubah sikap terhadap Erick. Saat ini Erick belum bisa memberi alamat pos atau no. telp, tetapi bagi sahabat-sahabat yang masih ingin mohon disampaikan ke IPOOS (Mas Paul)

Erick yg Baik,

IPOOS tidak berkeberatan untuk menampung surat & pesan telepon untuk Erick. Mohon Erick secepatnya mendapatkan alamat pos yg tetap. Bagaimana kalau buka PO BOX ? Usulan ini bukan karena IPOOS tidak mau bertanggung jawab lagi tetapi untuk menghindar kemungkinan orang-orang yg usil. Belakangan ini ada penelepon-penelepon gelap yg mau mengadu dombakan IPOOS dng anggota-anggota tertentu. Bagi sahabat-sahabat Erick mohon ini memberi identitas dan maksud yg jelas bila menghubungi IPOOS.

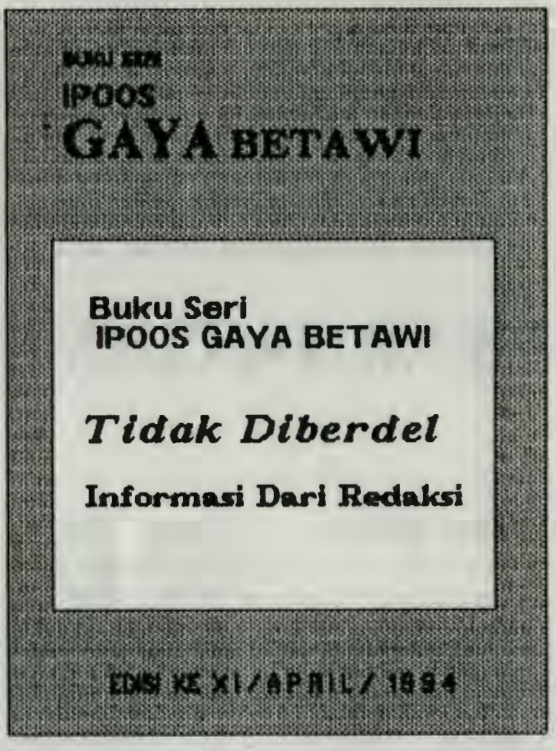
PERHATIAN

Kepada Rekan-rekan Sehati,
di TEMPAT

Sehubungan dengan telepon gelap dan surat kaleng (tanpa alamat yg jelas) bersama ini Pengurus IPOOS melalui Kontak IPOOS menghimbau agar setiap rekan sehati yg sudah terdaftar sebagai anggota kalau akan menghubungi IPOOS menyebutkan namanya. Kami memang menyadari bahwa masih ada rekan sehati yg tertutup sehingga identitas asli masih disembunyikan, namun identitas apapun yg sudah pernah didaftarkan pada IPOOS agar tetap memakainya secara konsisten. Perlu diketahui bahwa IPOOS tidak akan menyebarluaskan nama dan alamat anggotanya kepada siapapun tanpa seijin yg bersangkutan. Kebijaksanaan ini telah ditetapkan semenjak IPOOS berdiri dengan tujuan untuk melindungi dan menghargai "Privacy" atau kerahasiaan pribadi rekan-rekan sehati.

Setiap telepon maupun surat tanpa menjelaskan maksud dan identitas yg jelas sudah sewajarnya tidak akan kami layani. Atas perhatian dan kedewasaannya kami ucapkan banyak terimakasih.

PENGURUS IPOOS
GAYA BETAWI



Sehubungan dengan banyaknya surat dan telepon yang ditujukan pada redaksi IPOOS, menanyakan keberadaan Buku Seri IPOOS GAYA BETAWI yang sempat hilang dari peredaran semenjak edisi Februari, 1994 maka dari itu kami merasa untuk menyampaikan informasi yang sebenarnya.

1. Buku Seri IPOOS GAYA BETAWI **tidak di Bredel**

2. Edisi bulan April sampai saat ini memang belum bisa terbit.

3. Ketidak-hadiran Edisi April disebabkan semata-mata karena kesalahan teknis percetakan. Se-

benarnya Redaksi merencanakan untuk meningkatkan mutu cetakan, namun karena suatu kesalahan teknis di percetakan Edisi April tidak bisa terbit tepat pada waktunya.

5. Redaksi memohon maaf kepada pelanggan tetap Buku Seri IPOOS GAYA BETAWI dan pembaca setia atas kejadian yang tidak mengenakan ini. Oleh karena itu redaksi sangat memohon kesabaran dan pengertiannya.

6. Sebagai akibat masalah yang dihadapi edisi April, maka dengan sangat menyesal Redaksi mengabarkan bahwa edisi Juni tidak bisa terbit tepat waktu yaitu pada minggu ketiga bulan penerbitan. Untuk itu Redaksi sekali lagi mengharapkan pengertian para pembaca atas masalah ini

Demiklanlah pengumuman dan keputusan yang diambil oleh dewan redaksi Buku Seri IPOOS GAYA BETAWI. Atas perhatian dan pengertiannya kami mengucapkan banyak terimakasih.

Dewan Redaksi

IPOOS

MENGUCAPKAN

Terima kasih

KEPADA

Yayasan Pelita Ilmu

UNTUK SURAT SELAMAT HUT IPOOS

RUMPIAN SEHARI

Bersama Tamu Kita

KETUT OKA DEWANTARA



HAI . . . . I love you, over-there, ai lav yu tu . . . . thank you, thank you, cup . . . cup. . Okay, thank you very much for your attention and concern with my rubric. ai lav yu so macs. Ha. . ha. . . ceritanya Michael Jackson lagi konser nek, and sekali-kali sok punya fyens seabrek-abrek boleh dong? By the way . . gue mau kenalin seorang calon Manager bo. Yah tanpa ngelobi, tanpa makan malam ailas gratis gue kenalin ke 'lo dengan harapan: elo suka yang satu ini. Tapi jangan lupa bo, biasa . . . . Komisi tetap. Dan hadirin yg terhormat, inilah dia penari import dari Bali. Siapakah dia? Kita tunggu setelah alinea berikut.

Nama panggilan Nosvsqi cukup singkat: Ketut garis miring OKA. Namun nama lengkapnya sih . . . Drs. Ketut Oka Dewantara. Nah . . . . . emang elu benar bo. Novsky (Sorry. . "desse" gue ganti "Novsky" lho bo, sesuai appointment kita dulu, lagian biar keren dikit kayak nama orang Bosnia : Novsky Gorbachev, tuh keren kan?) dilahirkan di pulau Dewata tepatnya di Singaraja, Bali pada tanggal 19 Januari 1968 yang silam. Dengan tinggi 173,5 Cm dan berat 66 kg koma 5 ons dengan harga

kol bulat dan wortel tanpa daun kecuali bila disebut spesial (ngaco deh jadinya). Maksud aye, dengan tinggi & berat badan yg ideal membuat Novsky lincah bergerak dengan tari Balinya yg masyhur dan super energik (baterai ABC kali) sebagai seorang Deputy Finance Manager, waouu . . . . (yg terakhir sih boleh tuh). Iya bo, kalo ama die sih masa depan cerah daripada elo ke Gue masa depan berawan dengan nisbi terendah 45° C. (ini lamaran masa depan yg HOT bo, kate orang sono : as like as Sauna gitcu) Mau senengin dia? Ooo. . . paling gampang, cukup kasih Coffee Milk & kasih Casual warna apa saja, udeh dia bakal anteng dipang kuanmu. (ngirit kan?). "Tapi, . . . kalo penari biasanya ngondek", pikiran 'lu gitu ya? Tapi jangan salah bo, Novsky adalah seorang guru silat di salah satu gank silat di Jakarta. Gimana . . masih penasaran kan? Kalo elo masih kurang puas tentang dia, 'lo tunggu deh setelah menu yang satu ini.

PENGEN NGECENG N GO INTERNASIONAL?
PENGEN NGETOP LEWAT COVER BOY ?
KIRIM DATA PHOTO KE REDAKSI IPOOS AND . . . TUNGGU KEHADIRAN KAMI DI PESANGGRAHAN ANDA

Cita-cita boleh aja ya bo. Tapi yang nentuin kan Tuhan. Kayak Novsky nih, uh . . belajar mati-matian biar masuk ke Kedokteran nan favoritenya sejak kecil tetap aja kagak lulus. Tapi . . . emang Tuhan Maha Adil ya bo. Dengan kegagalan itu, die minta ikut ama tantenya ke Jakarta (biasa bo, tantenya pulang kampung bawa sony ha. . ha.) kuliah deh di Jakarta, n' then punya jabatan empuk di kantor. Huh. . . kalo bukan gagal mungkin 'gak kenal Jakarta juga kali ya? (ha. . ha. becanda bo).

Eh, bo . . mau tahu nggak penyakit kronis yang pernah Novsky derita ? Iya penyakit kronis! dan . . . jawabannya : Tinta-lah ya, amit-amit tujuh turunan. Terus gue mau ceritain apa lagi ya ama lo? Oh,. hobby! (ya, saya suka itu dan itu perlu sebagai anjang pendekatan) Hobby Novsky u/ menunjang diplomasinya : tennis, Martial Art, juga swimming di Pool & di Bed, catet. Terus dia punya orientasi sex aktif, kalo boleh Novsky ama pacar sama-sama aktif dan menikmati, biarin sebatas cium-ciuman 'n peges-peges doang yg penting elo lakukan Oka semata. (Safe Sex Plus Cemburu). Tapi kalo 'lu mau pacaran sama dia, nih gue bilangin. Sekarang elo berdiri, jangan pake se-

patu tapi kalo yang hak tinggi boleh (ha. . ha. .) Okey, nempel ke tembok, angkat tangan dan belakangin gue. Tuh. . . tinggi 'lo minimum 170 cm boleh dah. Nah . . . . . sekarang 'lu ngadap ke guel Badan elu gemuk nggak? soalnya gue nggak bisa liat elo bia juga gue pake kacamata item yang minus delapan, tetep aje gue kagak bisa liat elo. Okey. . . gue raba sih tubuh 'lu sedang (mau dong). Tapi 'lu ngondek liat situasi dan siskamling ora po-opo deh. Sekarang ronde terakhir (tinju kali) Elu tulus nggak sih ama dia? Kagak ngeretin kayak pacar dia dulu. Soalnya kalo inget pacar dia dulu trauma bo. (huik. . . huk . . hik.) Novky udeh setia-setianya ampe semuanya bersih. Makanye, kalo elo nggak serius dan tulus jangan deket-deket! (kok gue marahnya ke 'lo ya? soly deh soly. . . emang gue sengaja kok)

Eh, bo kita sekarang berandai-andai yok? Kalo elo punya duit satu milya, elo mau jadiin apa? Ha. . ? kumaha teh si Asep mau dikreditin, macet kangi Kalo si Ketut teh, tahun depan pengen jadi The Best Manager nyal en den. . . dia juga punya target pada umur 3 puluhan he will be married sebagai "pengabdian" ke Ortu dan masa depan. Kate desse pacaran : yes, tapi rumah tangga ama gay: Nol terus elo mau diapain? Iya. . ya? Tanggung jawab donk Ketut alias Oka bin Isoe atawa alias or binti siapa ke 'lol Mana tanggung jawab'lo. Yuk . . . ayo bo, kita uber dia minta pertanggung jawaban, biar dia yang manggung gue yang jawab. COME ON BABY.

ADE PS.

Apa yang harus saya katakan bila pasangan seks saya menolak memakai kondom dan kembali bertanya

"Apakah kamu tidak percaya saya"

Jawabalah

"Ini bukan soal percaya atau tidak, ini soal kita berdua terlindung dari penularan HIV atau PMS

SUMBER SAN FRANCISCO AIDS FOUNDATION



HARIAN IPOOS

Dengan senang hati redaksi Gaya Betawi kembali mencoret-coret buku harian IPOOS. Aduh, Bo. . . . . kok rasanya dua bulan terakhir ini banyak juga yg perlu digores dalam sejarah organisasi Gay kita (kalau masih malu pakai kata Gay . . . kita sebut aja Orang-Orang Sehati). Pertama-tama Redaksi Gaya Betawi mau ngucapin selamat HUT kepada IPOOS yang ULTAH tanggal 13 Juni 1994. Boleh juga kita berbangga dikit kelompok Gay di Jakarta bisa bertahan kokoh 2 tahun, apa lagi kata ketua IPOOS, Mas Paul, jumlah anggota IPOOS makin bertambah (kira-kira sudah sampai 500 orang). Kita doain deh biar lebih lestari dan makin maju (peress deh. . !)

☞ Kita mulai aja dari beberapa kegiatan rutin IPOOS. Semenjak Gaya Rafiesia dibentuk, IPOOS selalu dengan setia bertandang ke kota hujan. Pada Minggu sore di awal bulan Mei Papa dan Mama IPOOS membawa beberapa anak-anaknya ke Bogor untuk memeriahkan "*Rafiesia Nite*" di gedung Muria Karaoke & Terminal Musik. Ceritanya mau ngamen ke tetangga. Bobby yang lagi sakit tenggorokan (tau khan kenapa . . .?) tidak banyak ngoceh, membawakan tari jaipongan ala Betawi bersama Ronny dan Yayat. Sementara itu Nyoman yang sudah punya fans di Bogor bersama John memikat penonton dengan tari Ular. Seperti biasanya dalam paket hiburan IPOOS selalu ada pesan-pesan AIDS, yg dibawakan oleh Kak Marcel dibantu Herry. *Biasa. . . obral seks aman sembari ngebagi kondom gratis gitu . . . !* Group Lawak IPOOS juga ikut mengisi acara ngeramein malam itu.



Mama IPOOS pada malam itu juga mendapat kehormatan untuk menilai penampilan para artis Gaya Raflesia."*Luar biasa bagus dan berbakat artis- artis Gaya Raflesia*" kesan Mama pada malam itu. Pulang dari Bogor, di Jakarta Bung Taufik yang manager IPOOS SEXY BOYS itu sibuk maju mundur ngurus gedung untuk HUT IPOOS. Setelah pikir-pikir tempat yg paling OK akhirnya dipilih "**Klimax Discotheque**" alasannya, tidak terlalu jauh dari Em El dan panggungnya lebih luas.

☞ Tanggal 11 Mei 1994, di Moonlight Discotheque, Bung Taufik dan John lenggak-lenggok di atas "Catwalk" dalam lomba Cowok Idola 1994, yang diselenggarakan oleh Mr. Jimmy Cs. Pada malam itu IPOOS SEXY BOYS tampil lagi mengisi paket acara hiburan lawak. Mpok Yati alias Yayat kali ini tampil sebagai seorang Abang jagoan tapi latah juga nek. . . . ! Bung Taufik berhasil meraih piala Juara III dan John keluar sebagai juara Harapan III. Lumayan Nek . . . .!

☞ IPOOS emang udah mulai berani tampil keluar, buktinya pada hari minggu pagi tgl 15 Mei 1994 Mas Dodi yg sering aktif di meja pendaftaran Pertemuan Bulanan IPOOS, manggung bersama IKAPARI Country Band, menghibur peserta lomba "**BSD Matra Bicycle Sprint Offroad Championship 1994.** Diam-diam mas Dodi pinter nyanyi Dang Dut. Boleh juga nek. . . . ! kapan ngisi acara IPOOS. . . . . berani enggak Dod?

☞ Malam hari, tgl 15 Mei'94 IPOOS mengadakan pertemuan bulanan di EM EL. Pada

acara tsb selain ada sedikit penyuluhan AIDS, IPOOS juga ngada'in lelang Cowok-cowok Cucok (posternya doang). Malam itu kasihan Mpok Yati yg udah pose abis-abisan tidak ada yang mau nawar dagangan posternya. Maklum aja masih banyak rekan-rekan sehati yg belon berani blak - blakan nawar depan umum. Buktinya setelah acara selesai anak-anak pada langsung nyerbu panitia pesan poster-poster artistik itu. Nah, ... kalo masih ada yg mau memiliki poster cowok cucok yg sudah dilengkapi dengan frame bagus, panitia masih punya beberapa persediaan. Buruan deh, ... jangan nyesel lho kalo yg bagus-bagus udah pada abis.

Acara malam IPOOS juga diisi dengan suatu bentuk Playback baru yaitu kombinasi Pantomim dengan playback, yg dibawakan oleh Nyoman dan Bobby. Echo Delta India alias Edi tampil membacakan suatu sajak tentang AIDS yg merinding.

☞ Tgl 17 Mei 1994, IPOOS sekali lagi keluar kandang menghibur masyarakat. Kali ini IPOOS SEXY BOYS diminta mengisi suatu acara resmi tingkat kelurahan. Menurut manager IPOOS SEXY BOYS, bung Taufik, acaranya adalah serah terima jabatan Lurah di bilangan Duta Mas Jakarta Barat. IPOOS malam itu menyajikan suatu paket lawak dan playback. Tanggapan masyarakat positip terhadap anak-anak, walaupun Bobby rada kewalahan soalnya tantenya sempet nonton. "*Abis Bobby musti gimana dhonk. . . . Ike cuek aja nek I. . . udah kepalang tanggung sih. . . .*" kata Bobby yang naik satu tingkat lagi dalam proses "Coming out" alias Merdeka. . . . "Selamet yah Bob semoga cepet gede. . . ! maksudnya tambah punya keyakinan diri gitu !

☞ Kalau tahun lalu nama IPOOS sempet disiarkan dalam warta berita RRI dalam rangka AIDS Candlelight Memorial and Mobilization, atau Malam Tirakatan AIDS, itu lantaran IPOOS yang jadi sponsornya. Tahun ini Yayasan AIDS Indonesia bekerjasama dengan IPOOS ngada'in acara yang sama. Walaupun jumlah orang yang dateng enggak serame tahun lalu, acara tsb cukup khusuk juga kok. "*Jumlah hadirin yg datang pada AIDS Candlelight malam ini tidak be-*

gitu banyak mungkin karena kurang tahu atau karena sehari sebelumnya hari libur sehingga banyak yg belum kembali dari liburan" demikian Dr. Kartono Muhammad, ketua IDI membuka kata sambutannya. Dalam acara tersebut IPOOS juga menyumbang acara berupa pembacaan puisi oleh Edi dan suatu playback gaya baru oleh Nyoman & Bobby. "*Kira-kira apa maksudnya playback yg anda sajikan tadi*" tanya wartawan dari The Jakarta Post kepada Nyoman. "*Ini hanya suatu ungkapan perasaan saja*" jawab Nyoman agak kewalahan menjawab ketika wartawan menyodorkan tape recorder ke arah muka nya. Yg menarik dalam acara malam itu adalah kisah singkat tentang penderita AIDS yg diuraikan oleh Dr. Zubairi Djoerban, yg sudah beken sebagai dokter yg ngerawat penderita AIDS di Indonesia.

☞ Dengan menjepit dompet diketiak dan kipas ditangan lain, Miertje, artis yg doyan nyumbang tarian Jaipongan atau kreasi jaipongan pada acara-acara IPOOS, menyambut tamu-tamu khusus pada HUT nya tanggal 26 Mei 1994. Malam itu IPOOS menghadiahkan suatu acara hiburan dengan menampilkan dua artis pendatang baru stock lama, Ronny yang dendong tanpa kumis & Yossie, yang diem-diem cantik juga. "*Gitu dhonk, . . . IPOOS khan nambah stock artis*" komentar Mama IPOOS.

☞ Kedua artis pendatang baru Ronny dan Yossie rupanya jadi doyan dan nekad



RONNI DAN HERRY DALAM NOMER ELVI SUKAESIH. WAJAH RONNI KOK KAYAK TANTI YOSEPHA SIH.

langsung mau ikut lomba Malam Pesona Bintang Gaya Raflesia di Bogor pada tgl 29 Mei 1994. Kali ini kembali Mas Paul dan Mama IPOOS bawa anak-anak ke Bogor. Sebagian dari rombongan sebanyak kurang lebih 9 orang udah pada nongkrong di hotel Abu Pension tidak jauh dari Muria Karaoke &Terminal Musik. Nyoman & John tampil dalam nomer Tina Turner, memenangkan hadiah "Juara Paling Berbakat". "*Aduh,. . . . ada Tina Turner kedua pakai Wig dan kostum yg bagus*" Komentar Nyoman memuji peserta lain sebelum dia naik panggung. Ronny tampil sebagai Ratu dangdut Elvi Sukaesih dengan penari latarbelakang Herry. "*Ah. . . . masa sih . ! Itu si Ronny?*"







kata penonton yang kenal Ronny sebagai lekong cucok. Yossie yang terlalu diem dan deg-degan tampil di panggung sangat anggun dengan latar belakang ballet gaya IPOOS oleh Bobby dan Herry membawakan lagu Mandarin. Penampilan mereka begitu kompak dan rapih memukau penonton dan Juri, sehingga berhasil merebut juara ke III. "*Penampilan mereka dianggap bagus karena gaya dan pilihan lagunya lain dari pada yang lain*" begitu kata Mas Paul. Didy dan John tampil dengan lagu "The Power of Love". Walaupun tidak mendapat juara, ada penonton yang salut atas keberanian mereka berdua cipta-cipta beneran di panggung. "*Terang aja mereka berani. . . . mereka khan pasangan*" komentar Mama waktu ada yang nyeletuk. Besokannya pada saat rombongan kembali ke Jakarta, penghuni hotel (binul semua nek!) pada bengong soalnya mereka cuma tahu ada artis-artis cantik semalam.

☞ Tgl 11 Juni 1994, Sekertariat IPOOS di Jln. Dukuh I/18 ramai dengan berbagai persiapan menghadapi HUT. Beberapa anggota Panitia sibuk merangkai bunga dan hiasan lain (persis kayak ibu-ibu Dharma Wanita kalau mau ngada'in kerjaan), sementara sejak pagi hari bung Taufik sibuk mengkoordinir Gladi Resik di gedung Klimax Discotheque. Mbak Sianne dengan rekan-rekan lain sibuk menyiapkan tumpeng & hidangan lain. Sehabis magrib, Mas Paul memulai upacara selametan untuk HUT IPOOS.

Keesokan hari, para pengisi acara plus pager Ayu dan Pager Bagus sibuk berdandan di Alfa Salon. Pak RT Dukuh juga tidak ketinggalan menyediakan mobilnya untuk nganter'in artis-artis. Gedung Klimax Discotheque semenjak pukul 19:00 WIB sudah mulai ramai dengan panitia yang cantik dan cucok. Mas Paul dan Kak Marcel juga ikut didandan'in dengan pakaian Abang Jakarta. Kueh HUT IPOOS tiga tingkat dihiasi dengan sepasang cowok di puncaknya. Sementara itu Mbak Sianne mengkoordinir pasukan Penyambut Tamu. Chun sudah siap dengan hidangan ala kadarnya. Robin sudah mantap banget dengan urusan Musik dan Sound System. Meja tamu khusus dihiasi dengan karangan bunga indah dengan hiasan kondom yang sedikit ditiup. "*Mas Paul apa kita nanti bakalan dikritik, ngabis-*

ngabisin kondom untuk hiasan?" tanya Kak Marcel agak kuatir supply kondom untuk penyuluhan habis. "*Itu khan kondom - kondom yg sudah kadaluwarsa. . daripada dibuang masih bisa dimanfaatkan khan. . !*" kata Mas Paul. Memang tema HUT IPOOS tahun ini adalah "Menggalang Persatuan dalam menanggulangi AIDS". Itulah sebabnya undangan khusus yang hadir diberi pita merah. "Deh . . . . .perasaan, Holiwood kali" konon ada yg sempet nyeletuk. Pada malam itu untuk pertama kalinya IPOOS menyewa Video dan Photographer yg profesionil. Maksudnya bukan apa-apa cuma untuk dokumentasi pengurus doang, seperti yg telah diumumkan Sdr. Rizaldy. MC IPOOS. Kurang lebih jam 21:00 WIB acara dibuka dengan suatu parade tari Bali yang diasuh oleh Oka (Penari Bali beneran nek). Setelah pembacaan Mas Paul dengan resmi memberi sambutan HUT IPOOS, dan menyerahkan kenang-kenangan kepada para tamu wakil-wakil LSM serta Organisasi Gay di Indonesia. "*Demikianlah tadi organisasi-organisasi gay di Indonesia, ... gaya bebas, gaya punggung dll*" komentar MC tamu Miss Uthe sembari melawak. Pemotongan kue HUT bukan saja untuk memperingati HUT IPOOS tetapi juga untuk merayakan HUT anggota-anggota IPOOS yang ber ULTAH pada bulan Juni. Acara selanjutnya diisi dengan suatu variety show, fashion, lawak, pembacaan puisi, tari, karaoke, dan play back. Tidak ketinggalan artis kondang Lenong Rumpi Tata Dado menyumbang suatu nomer unik. Dengan sepatu roda dan kostum penari Ice Skating, Tata dengan sangat berapi-api membawakan lagu Ice Castle. Para tamu doyan lihat nomer unik gituan, termasuk ibu Andra yang sudah tunggu sejak datang bersama rombongan tamu-tamu PACT. Acara yg cukup panjang dilengkapi dengan suatu Operette karya Mas Paul "The Sleeping Prince" atau dalam bahasa betawi "Pangeran Molor" Penutupan acara agak lain daripada yg lain. Fashionshow yg disambung dengan prosesi penutupan diiringi lagu"Barcelona" karya Freddy Mercury. Yayat tampil berdandan atlit sekaligus balerina pakai sepatu tenis dan kerudung pengantin membawa obor. Setelah Mas Paul, Kak Marcel, Taufik, dan para Designer, Kak Wawan & mas Oddy dijemput para model ke panggung, Edy, yang cuma pakai

celana renang yg minim dan badan yg seksi diolesi baby oil tampil ke muka membawa guci besar untuk diserahkan kepada Mas Paul. Ketika mas Paul buka gucinya sepasang burung dara yg seharusnya terbang diem aja. Kak Marcel masih penasaran dan coba terbangin burung-burung tsb ke udara. Tadinya udah bagus melambung ke atas eh, . . tau-tau plok. . . jatuh lagi, malahan tambah bengong di atas panggung "*Burungnya takut kali atau mungkin nggak bisa lihat kalo malem, makanya tidak mau terbang*" kata yang ngatur acara.

Acara malam HUT IPOOS di akhiri dengan musik band dari Klimax dan disco time. Panitia sempat ngobrol-ngobrol dengan manager Klimax ngomong'in kemungkinan kerja - sama rutin antara IPOOS dan pihak Klimax di masa depan.

Udah yah segitu dulu deh buku harian IPOOS untuk edisi Juni, dan jangan lupa kalau rekan-rekan sehati ada berita atau info yg menarik, lucu dan ada kaitannya dengan organisasi IPOOS, silahkan kirim aja ke redaksi.

okay . . . . daaaggg !

REDAKSI



DARI KIRI : NYOMAN SI PERI HITAM YG KEJAM BERSAMA HERRY DAN BOBBY PERI - PERI CENTIL DALAM OPERETTE "THE SLEEPING PRINCE"

AIDSCAP
AIDS CONTROL AND PREVENTION PROJECT

APA DAN MENGAPA IPOOS MEMPUNYAI HUBUNGAN DENGAN MEREKA ?

Sehubungan dengan sebuah pertanyaan yang pernah diajukan oleh pembaca Gaya Betawi tentang kaitan IPOOS dengan berbagai organisasi yang bergerak dalam bidang AIDS maka kali ini redaksi akan berusaha menjelaskan sekilas organisasi apa dan bagaimana kaitannya dengan IPOOS.

Seperti telah dijelaskan terdahulu bahwa IPOOS menjalin kerjasama dengan organisasi-organisasi AIDS terutama dalam membangun atau ikut terlibat dalam jaringan organisasi AIDS nasional mau pun internasional. Berikut ini akan dibahas AIDSCAP.

Apa AIDSCAP ?

AIDSCAP atau kepanjangan dari AIDS Control and Prevention Project (Proyek pengendalian dan pencegahan AIDS). Proyek ini merupakan proyek yg dibiayai oleh United States Agency for International Development atau Badan Amerika Serikat bagi pembangunan secara internasional. AIDSCAP sebagai suatu proyek USAID yang diimplementasi oleh Family Health International (Badan kesehatan keluarga tingkat internasional) dirancang untuk mendukung kemampuan negara - negara berkembang dalam mencegah dan mengendalikan HIV.

AIDSCAP bekerjasama dengan berbagai kelompok masyarakat, pemerintah, organisasi donor internasional, dan universitas dalam rangka menggerakan masyarakat untuk berpartisipasi dalam program-program pencegahan AIDS pada skala besar.

AIDSCAP berkantor pusat di Virginia USA, dengan kantor cabang wilayah di Afrika, Asia, Amerika Latin dan Karibia, serta kantor cabang negara kurang lebih di 15

negara termasuk Indonesia.

Misi AIDSCAP terutama dalam rangka memperkecil kemungkinan - kemungkinan infeksi HIV yang disebabkan oleh hubungan seks. Ini terutama dilakukan melalui :

* Peningkatan akses penggunaan kondom
* minimalisasi prilaku beresiko tinggi tertular / menular
* meningkatkan pengobatan dan pengendalian penyakit-penyakit menular seksual.

Proyek AIDSCAP dalam hal ini dirancang untuk mampu menerapkan pengalaman dari keberhasilan proyek skala kecil dalam kaitan mengembangkan program yang lebih komprehensif. Oleh karena itu proyek AIDSCAP akan memfokuskan sumber-sumber daya dan keahlian yang dimiliki negara-negara tertentu untuk dipelajari dampaknya dan pengembangan metodologi yg mungkin dapat diterapkan pada daerah lain.

Selanjutnya AIDSCAP menyediakan bantuan teknis dalam pembuatan program pencegahan HIV/AIDS bagi negara-negara yang membutuhkannya. Untuk itu AIDSCAP meningkatkan kemitraannya dan jaringan kerjasama dengan organisasi sukarela (PVO) dan organisasi non pemerintah (NGO) agar organisasi-organisasi tsb mampu membangun program - program jangka panjang pencegahaan AIDS yg berkesinambungan, dan memiliki sistem pendanaan yg effektif dalam membantu meningkatkan usaha-usaha sektor umum.

Untuk menjamin keterlibatan aktif organisasi sukarela dan organisasi non pemerintah di masing-masing negara, AIDSCAP menyediakan bantuan dana, teknis, managerial dan bantuan pelatihan.

Apa Kaitan IPOOS Dengan AIDSCAP

Secara resmi IPOOS belum menandatangani suatu bentuk kerjasama, namun secara jaringan (network) IPOOS sudah menjalin hubungan. Pertemuan pertama IPOOS dengan AIDSCAP terjadi pada acara makan malam organisasi dan individu pemerhati AIDS tahun lalu di Jalan Teluk Betung Jakarta. Dalam per-

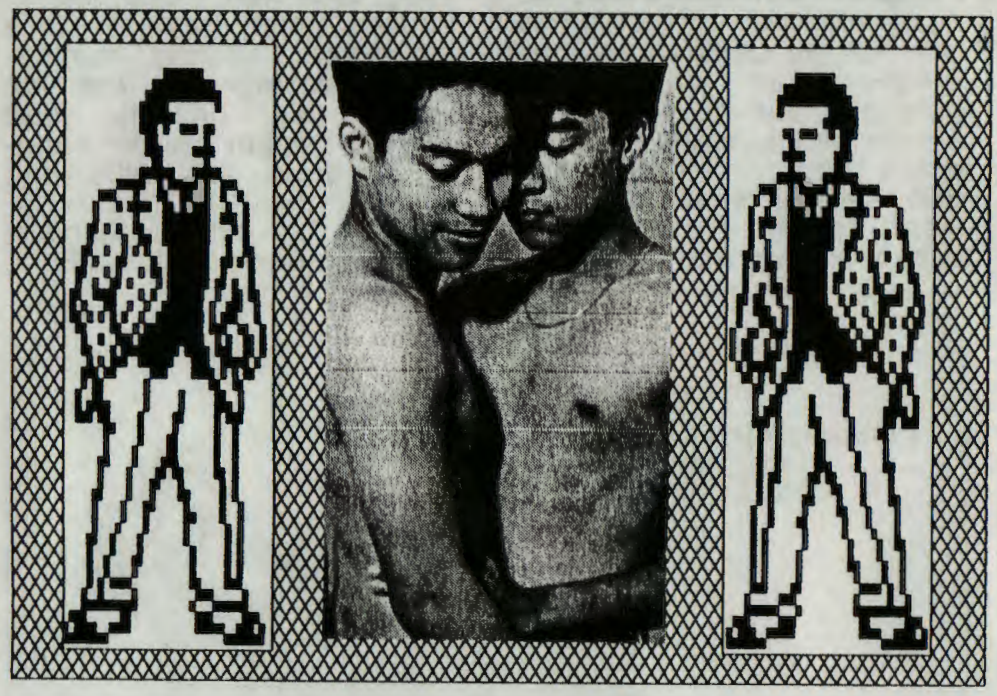
temuan tersebut ketua dan wakil ketua IPOOS memperkenalkan IPOOS kepada hadirin dan segera memperoleh tanggapan positip dari berbagai organisasi dan individu pemerhati AIDS, termasuk AIDSCAP. Hubungan IPOOS dengan AIDSCAP terutama dalam hal pengembangan program-program AIDS. Seperti diketahui bahwa salah satu alasan didirikannya IPOOS adalah untuk memerangi AIDS dan sampai saat ini IPOOS masih terus berusaha melakukan kampanye anti AIDS serta menghimbau kaum gay anggota IPOOS untuk mempraktekkan prilaku seks aman melalui kondomisasi. AIDSCAP tertarik dan ingin mempelajari pola kampanye Anti AIDS dan Kondomisasi yang dilakukan IPOOS melalui hiburan kaum gay. Di pihak lain IPOOS sedang mempelajari kemungkinan bantuan teknis dan finansial dari AIDSCAP dalam pengembangan program Anti AIDS dan Kondomisasi. Atas dasar itulah IPOOS tetap menjalin hubungan dengan AIDSCAP.

MARCEL L



PAEDOPHILIA

Apakah ILGA Akan Mencabut Keanggotaan NAMBLA



Pada bulan Juni 1994 bertepatan dengan peringatan 25 tahun Stonewall, organisasi international Lesbian dan Gay akan mengadakan konfrensinya yang ke 16. Salah satu topik yang akan menjadi pembahasan hangat adalah masalah keanggotaan NAMBLA suatu organisasi yg menjunjung tinggi hubungan cinta (tentunya sudah termasuk segala urusan seks di dalamnya) antara pria dewasa (*Men*) dengan anak-anak laki-laki (*Boys*). NAMBLA atau *North American Man-Boy Love Association* menjadi issu penting dalam konfrensi ILGA karena Asosiasi

Internasional Lesbian & Gay (ILGA) yang pada bulan July 1993 yang lalu memperoleh *Consultative Status* yaitu suatu status yg kurang lebih seperti Non Government Organization di PBB diancam secara tidak langsung oleh seorang Senator dari negara bagian North Carolina, AS Sen. Jesse Helms yang pada dasarnya anti Gay. Helms berhasil mempengaruhi Kongres, khususnya bagian pendanaan negara agar AS tidak lagi memberi dukungan dana sebesar U$ 119 juta ke PBB untuk tahun fiskal 1994/95 selama PBB masih memberikan status konsultatif kepada ILGA yang masih membenarkan suatu organisasi yg pro Paedophilia (suatu orientasi seks yg mendambakan hubungan seks dengan anak-anak di bawah usia). Berikut ini akan kami sajikan pandangan resmi ILGA mengenai masalah ini.

Dalam salah satu rapat Sekretariat ILGA di London pada bulan Januari yl telah diputuskan bahwa hal-hal yg berkisar soal Paedophilia terutama yg berkaitan dengan keanggotaan NAMBLA dan kemungkinan ILGA untuk bekerja secara effektif di dalam PBB akan menjadi pokok pembahasan antar anggota ILGA dalam konferensi ILGA ke 16 di New York bulan Juni 1994 yang akan datang.

NAMBLA telah menjadi anggota resmi ILGA sejak 10 tahun terakhir. Berdasarkan Anggaran Dasar NAMBLA, diketahui bahwa tujuan organisasi tersebut adalah *untuk mengakhiri penekanan yg sudah lama terhadap hubungan timbal-balik yg telah disepakati antara pria dewasa dengan anak-anak pria melalui (1) membangun jaringan dukungan bagi pria dewasa & anak-anak pria, (2) mendidik masyarakat dalam hal hakikat baik cinta antara pria dewasa dengan anak-anak pria, (3) bekerja sama dengan gerakan Lesbian dan Gay maupun gerakan lainnya dalam hal pembebasan seks,(4) men dukung kebebasan setiap individu tanpa melihat perbedaan usia dari segala prasangka buruk dan penekanan.* Jadi secara konsisten NAMBLA menolak pelecehan seks terhadap anak-anak.

Tujuan ILGA sesuai dengan Anggaran Dasar adalah berjuang bagi pembebasan kaum lesbian dan gay dari

diskriminasi-diskriminasi baik secara legal, sosial, budaya maupun ekonomi. ILGA tidak mempunyai policy dalam hal paedophilia, tetapi mempunyai kebijaksanaan tentang perlindungan anak-anak berdasarkan pada konvensi PBB mengenai Hak-hak anak-anak. Kebijaksanaan ini telah diputuskan dalam konfrensi dunia ILGA pada tahun 1990 dengan didukung oleh 117 suara berbanding 5 suara yg menolak resolusi ILGA tsb. NAMBLA dalam hal ini menolak resolusi ILGA tersebut.

ILGA selama bertahun-tahuan berusaha mendapatkan status konsultative dengan berbagai badan internasional yg mempunyai perhatian terhadap masalah hak asasi manusia, termasuk PBB dan Dewan Eropa dengan anggapan bahwa ini merupakan cara yang paling effektif dalam usaha mencapai tujuan ILGA terutama untuk bagian dunia di mana kaum lesbian dan gay secara aktif ditekan.

Permohonan ILGA untuk memperoleh status konsultative di PBB telah menimbulkan kontroversi besar dengan sejumlah besar negara, khususnya negara Islam dan negara berkembang, yg walaupun menentang tetapi mengikuti apa yang diputuskan AS maupun beberapa negara Eropa Barat lainnya. Segera setelah PBB memutuskan memberi status konsultative kepada ILGA, pihak dari sayap kanan di AS menyelenggarakan kampanye politik anti ILGA dengan mempersoalkan keanggotaan NAMBLA di ILGA. Karena adanya polarisasi sekitar isu paedophilia, baik di dalam AS maupun di luar, mengakibatkan antara lainnya di Senat AS secara mufakat menghentikan bantuan AS ke PBB sampai semua kelompok yg mempunyai kaitan dengan paedophilia di singkirkan dari dalam PBB. Contoh lain adalah delegasi negara Iran memperlihatkan kepada setiap anggota PBB yg memiliki status konsultative suatu rekaman video dari salah satu acara TV *The Larry King Live Show* di mana isu paedophilia diperdebatkan.

Komentar-komentar yg diterima ILGA dari berbagai kelompok organisasi dan individu di seluruh dunia diketahui bahwa ada dua pendapat yg bertentangan soal apakah ILGA harus memecat keanggotaan NAMBLA atau tidak. Pendapat pertama melihat ini sebagai masalah prinsip, baik yang berkaitan

dengan masalah solidaritas, terhadap kelompok-kelompok minoritas yang tertekan atau yg menolak ILGA mempunyai kaitan dengan paedophile. Pendapat lain melihat hal ini sebagai keperluan politis, apakah ILGA bisa berfungsi secara effektive di PBB dalam mencapai tujuan-tujuannya dan usaha mempertahankan tujuan-tujuan tsb terutama dengan mempertahankan NAMBLA maupun organisasi anggota ILGA lainnya.

Masalah-masalah yg Muncul

1. Apakah Paedophilia suatu hal yg berbeda dgn homo seksualitas? NAMBLA mengatakan "tidak" & Martijn, seorang paedophilia anggota ILGA mengatakan tidak "ya". Apakah ada paedophile yg bukan homo dan apakah ini berbeda dengan gay? Yang jelas tidak ada homoseks yang straight.

2. Apakah yg dimaksud dengan pelecehan terhadap anak-anak dalam konteks seks? Apakah seorang anak kecil mampu memiliki informed consent?

3. Bagaimana ILGA ataupun organisasi lain melakukan advokasi untuk mengakhiri pelecehan seksual terhadap anak-anak?

4. Apakah peraturan usia dewasa satu-satunya me kanisme untuk melindungi anak-anak?

5. Apakah suatu organisasi lesbian/gay bisa mengatakan bhw organisasi tsb mempunyai perhatian atas perlindungan anak dari pelecehan seks bila anggota-anggota organisasi tsb tidak memiliki pandangan yg sama tentang apa yg dimaksud dengan pelecehan seks?

6. Apakah suatu organisasi paedophile perlu dipertimbangkan sebagai anggota penuh ILGA?

7. Apakah ILGA harus bertanggungjawab atas pandangan atau kebijaksanaan organisasi anggotanya?

ILGA tidak pernah mendukung suatu usia dewasa yg resmi, tetapi menekankan perlindungan terhadap anak-anak. NAMBLA tidak setuju dengan usia dewasa yg resmi tetapi setuju dengan perlindungan dari segala bentuk pelecehan. Organisasi internasional

pemuda Gay & Lesbian ILGYO mendukung usia dewasa 14th ILGYO berpendapat bahwa orang dewasa yg melakukan hubungan seks dengan orang dibawah usia 14 tahun sama dengan menyalahgunakan pengetahuan dan kewibawaannya terhadap kaula muda & anak-anak.

Hal-hal yg Akan Diputuskan dalam Konferensi ILGA di New York.

Sekretariat ILGA mengusulkan untuk memecat NAMBLA dari keanggotaan penuh dalam konferensi mendatang. Alasannya telah digariskan dalam suatu pernyataan yang dikirim kepada seluruh anggota tiga bulan yg lalu. Para anggota ILGA akan diminta memberi suara untuk mendukung atau menolak suatu pemecatan. Sesuai dengan konsitusi ILGA pemecatan baru bisa dilakukan bila 80% mayoritas mendukung.

Akibat-akibat yg Mungkin Terjadi

Bila ILGA tetap mempertahankan anggota kelompok paedophile, PBB mungkin akan mencabut status konsultative ILGA dan beberapa organisasi regional akan menolak status konsultative ILGA di PBB. Ini akan menghambat kemungkinan ILGA dalam berjuang pada tingkat kelembagaan internasional. Ini juga akan mengancam hubungan ILGA dengan badan-badan PBB seperti WHO di mana ILGA telah bekerjasama dengan baik dalam urusan HIV dan AIDS, dan akan menghancurkan kredibilitas ILGA di mata negara anggota PBB. Ada juga kemungkinan bahwa beberapa anggota ILGA akan menarik diri dan membentuk organisasi baru serta berusaha untuk memperoleh status konsultative seperti yg dimiliki ILGA saat ini.

Bila ILGA memecat organisasi Paedophilia, maka NAM BLA beranggapan bahwa ini akan menambah penekanan terhadap kaum paedophilie dan menghambat perjuangan hak-hak seksual kaula muda dan anak - anak. Beberapa anggota ILGA mungkin akan meninggalkan ILGA dan mendirikan organisasi baru yg bisa berfungsi seperti ILGA sebelum berubah pd tahun 1990 di mana ILGA pada saat itu lebih merupakan konfederasi yg agak longgar dan seke-

dar badan jaringan organisasi.

Sekertariat ILGA mengharapkan pandangan dari organisasi anggota ILGA sebagai masukan untuk memecahkan masalah ini (terutama sebelum konferensi ILGA ke 16 di New York bulan Juni yad.

Perlu diketahui bahwa IPOOS pernah melamar ke ILGA untuk menjadi anggota pada tahun 1993, namun agak terlambat sehingga status keanggotaan secara resmi belum diperoleh. Dalam konferensi ILGA ke 16 di New York Juni 1994, status IPOOS akan dibahas dan nampaknya akan diterima sebab selama kurang lebih satu tahun terakhir ILGA telah menghubungi IPOOS dan sudah mengetahui organisasi kita.

Seharusnya IPOOS hadir dalam konferensi tsb namun dana untuk mengirim wakil ke New York tidak ada dan beasiswa yg pernah ditawarkan ILGA sangat terbatas, maka dengan sangat menyesal IPOOS tidak bisa hadir. Agar suara IPOOS bisa terdengar di forum Internasional, seorang anggota IPOOS yang pindah ke New York sebulan yang lalu, bersedia menerima otorisasi dari Jakarta untuk menyuarakan suara IPOOS. Hal penting yg perlu disuarakan di forum internasional tsb antara lain memperkenalkan organisasi IPOOS, perkembangan gerakan Gay di Jakarta yang dipimpin oleh IPOOS, serta sikap IPOOS terhadap masalah Paedophilia (NAMBLA)

Bagi rekan-rekan sehati, bila mempunyai pendapat atau tanggapan terhadap masalah ini, redaksi GAYA BETAWI akan sangat bergembira dan bersedia memuatnya dalam buku seri ini.

Staf Redaksi

SUMBER :

Peter Ashman,
Sekertaris Keuangan ILGA,
Maret 1994.



INFO AIDS

NONOXYNOL-9

APAKAH BENAR–BENAR AMAN ?

Nonoxynol-9 (kami singkat N-9) mungkin belum banyak kita ketahui di Indonesia. Menurut para pakar AIDS Indonesia N-9 sebagai bahan kimia pembasmi kuman atau virus yang dipakai sebagai tambahan pada kondom atau pelicin sulit untuk ditemui di pasar Indonesia. Bukan itu saja, bahkan pelicin yang berbahan dasar air seperti KY sampai saat ini masih belum luas pemasarannya.

N-9 yang dikenal secara luas di AS, semenjak akhir dekade 80an dalam dua tahun terakhir menjadi perdebatan publik antara mereka yang percaya pada keampuhan bahan kimia pembasmi kuman yg dapat ditemukan mulai dari kain/tisu pembasuh bayi sampai bahan detergent pencuci baju. N-9 sebagai disinfektan juga ditemui pada produk - produk alat kontrasepsi misalnya pada foam, gels, kondom dan pelicin. Pada alat-alat kontraspsi, N-9 terutama diciptakan untuk membasmi virus penyakit-penyakit menular seks antara lain Chlamydia, Gonorrhea dan Herpes melalui pembunuhan sel dalam sperma dan dinding kemaluan wanita. Dalam percobaan di lab N-9 mampu membunuh HIV, bahkan dalam kadar 0,05% saja ia sudah mampu menghentikan pengembangbiakan HIV.

Semenjak N-9 di kenal, berbagai perusahan farmasi dan kosmetik berlomba- lomba memasarkannya sehingga kata Nonoxynol-9 disamakan dengan seks aman. Namun semenjak diketahui effek keracunan bahan tsb pada tahun 1990, Pusat Pengendalian Penyakit (CDC) di AS maupun WHO secara diam-diam mulai mempertimbangkan apakah promosi N-9 perlu dilanjutkan. Dalam hal ini WHO sudah menerima banyak keluhan dari wanita yang menggunakan bahan kontra-

spsi yang dilengkapi dengan N-9. Menurut mereka effek sampingan N-9 adalah terjadinya peradangan dan rasa nyeri pada vagina, serta makin muncuinya infeksi - infeksi jamur. Wanita - wanita yg mengeluh terutama berasal dari pekerja seks di Nairobi-Kenya, dan oleh para kritikus dianggap tidak mewakili wanita secara keseluruhan. Keluhan mereka juga bertentangan dengan hasil studi FDA (Food and Drug Administration - bagian yang mengurus perijinan makanan dan obat-obatan di AS) pada tahun 1980an yg mengatakan bahwa N-9 effektif dan aman sebagai bahan kontraspsi bagi wanita. Sayangnya studi tsb dilakukan pada binatang percobaan dan tidak berdasarkan atas penggunaan sehari-hari pada wanita. Bahkan studi tersebut tidak menyelidiki dengan tuntas effektifitas N-9 terhadap PMS dan HIV.

Pada tahun 1991 suatu gambaran baru dipaparkan oleh Dr. Kristina Bird, Humas Pelayanan Informasi HIV yang berkantor di London. Dalam suatu laporan yang dimuat Jurnal AIDS, Dr. Bird setuju dengan hasil percobaan Lab tentang effektifitas N-9 terhadap HIV dan PMS, namun ia juga mengatakan bahwa dari laporan kasus-kasus diketahui adanya dampak sampingan yg disebabkan oleh produk-produk N-9 seperti misalnya iritasi pada kelamin. Ia mengingatkan bahwa effektifitas N-9 terhadap PMS dalam tubuh belum diketahui dengan jelas. Bahkan ia mempertanyakan apakah keampuhan N-9 dalam me-nonaktifkan lymphosit (varitas sel darah putih) yg terbukti di Lab dapat membuat tubuh menjadi rentan terhadap infeksi atau dengan kata lain apakah N-9 akan meningkatkan resiko terinfeksi HIV dan justru bukan melindungi tubuh?

Sepaham dengan Dr. Bird, para pemerhati AIDS kuatir bahwa para konsumen, terutama kaum gay akan percaya N-9 melindungi mereka dan lupa akan makna sebenarnya dari seks yg terlindung yaitu penggunaan kondom. Seorang mantan relawan Hotline AIDS di San Francisco Emergency AIDS Fund, James Gong mengatakan bahwa Hotline menerima banyak sekali telepon dari kaula muda yg menanyakan apakah cukup aman bila hanya menggunakan N-9 daripada memakai kondom. Bisa dibayangkan betapa menge-

rikan bila masyarakat percaya pada N-9 dan meninggalkan pemakaian kondom sebagai salah satu praktek seks aman yg effektif. Sementara itu perusahaan-perusahaan yg memproduksi bahan-bahan pelicin yg menggunakan N-9 terus meningkat. Perdebatan mengenai effektifitas N-9 juga berkisar soal jumlah kandungan minimal dalam suatu produk. Untuk alat kontrasepsi jumlah kandungan yg wajar adalah 3 persen, namun masih saja ada Spermicide (bahan yang sering dikemas dalam paket kondom) bisa sampai 15 %. Perdebatan lain adalah antara FDA, bagian yg menangani makanan dan obat-obatan di AS, dengan para aktivis AIDS mengenai klasifikasi produk. Dikatakan bahwa, selama pada produk pelicin yg menggunakan N-9 tidak secara jelas menyatakan fungsinya sebagai pembasmi penyakit menular, maka produk tsb diklasifikasikan sebagai bahan kosmetik. Alasannya pelicin hanya dipergunakan pada bagian luar tubuh yaitu kulit pada saat berhubungan seksual. Tetapi definisi bahan kosmetik adalah semua bahan yg bertujuan untuk dioleskan pada tubuh atau dalam rangka mempercantik tubuh tanpa merubah struktur dan fungsi tubuh. Nyatanya N-9 menimbulkan iritasi atau peradangan pada kelamin (terutama kelamin wanita) dan menyebabkan tumbuhnya jamur. Jadi ini justru membingungkan. Sementara itu FDA tidak mengambil tindakan tegas sama halnya pada saat orang protes soal pemasangan silicongel pada payudara, yg menimbulkan kanker. Terlepas dari berbagai perdebatan, baik antara FDA dengan aktivis AIDS maupun antara Perusahaan dengan FDA dan Aktivis AIDS, penggunaan N-9 mempunyai dua dampak :

27 % PENDUDUK AS MENGETAHUI BAHWA KONDOM BISA KOYAK BILA MENGGUNAKAN PELICIN DENGAN BAHAN PETROLEUM JELLY (Bahan untuk Vaseline) ATAU BABY OIL

SUMBER : CENTERS FOR DISEASE CONTROL AND PREVENTION

1. Terlepas dari berapa jumlah kadar N-9 yang aman sehingga keluhan konsumen yang terkena radang kelamin & suburnya jamur tidak da-



pat dijadikan alasan dan terlepas dari sejauh mana perusahaan mematuhi standar, nyatanya para konsumen tetap membelinya tanpa memperhatikan secara teliti sebab sudah terlanjur percaya sementara FDA maupun dinas kesehatan kurang tegas atau kurang mampu mengendalikan produk yg terlanjur beredar.

2. Adanya kecenderungan konsumen orang mulai meninggalkan penggunaan kondom dalam praktek seks yg terlindung.

Dalam ketidakjelasan ini yg bisa disampaikan pada para pemakai pelicin atau bahan lain yg mengandung N-9, adalah jangan coba-coba bermain api, pakailah selalu kondom untuk melindungi diri dari penularan HIV.

Marcel L

SUMBER : OUT, Feb/March, 1994 Hal. 126 - 130

Gay Pride

PROYEK KEBANGGAAN GAY

Dunia

GAY GAMES IV

Bulan Juni 1994 merupakan bulan yg akan banyak menyimpan bukti sejarah pergerakan Gay di dunia. Betapa tidak, coba bayangkan saja, pada bulan tersebut ada tiga buah acara besar dalam gerakan gay dunia akan terselenggara di kota New York AS. Pertama, Gay Games IV Unity 94, kedua, peringatan Stonewall 25, dan yg ketiga Konferensi ILGA ke 16. Buku Seri GAYA BETAWI dengan senang hati akan menguraikan secara singkat GAY GAMES IV



Gay Games Unity 94 dan Festival Kebudayaan

Pada tanggal 18 Juni sampai dengan 25 Juni 1994 akan diselenggarakan Gay Games & Festival kebudayaan, suatu pesta olah raga dan kebudayaan tingkat dunia khusus untuk kaum lesbian dan gay. Tom Waddell

(alm), pencetus ide Gay Games, mungkin akan tersenyum bangga dari liang kuburnya menyaksikan cita-citanya terwujud. Tom selalu bermimpi alangkah bangganya kaum gay bila bisa merasakan suatu kebanggaan pada saat melangkah masuk stadion pada upacara pembukaan Olimpiade 1968, Kali ini para atlit Lesbian dan Gay tidak perlu merasa minder atau terasing dari atlit-atlit lainnya sebab penyelenggara dan peserta Games ini adalah kaum Lesbian dan Gay. Panitia penyelenggara sudah memperkirakan bahwa Gay Games tahun ini diharapkan mampu mengumpulkan 15.000 atlit dari 40 negara dan mereka akan bertanding dalam 31 cabang olah raga. Ini jelas melebihi Olympiade di Barcelona tahun 1992 yl, yg menghimpun kurang lebih 11.000 peserta. Di samping itu akan ada pesta budaya yang akan dimeriahkan oleh ribuan artis dari seluruh dunia. Selama 9 hari terhitung dari tanggal 18 Juni 1994 kota New York akan menjadi meledak oleh kaum lesbian & Gay se dunia. Menurut para panitia penyelenggara, gay games, Stonewall 25, & ILGA kira-kira 500,000 orang lesbian dan gay akan memenuhi kota New York.

Gay games pertama yang diselenggarakan di kota San Francisco AS tahun 1982 berhasil menghimpun 1.300 atlit dari 12 negara, dengan 14 cabang olah raga yang dipertandingkan. Gay Games kedua yang dikenal di AS sebagai pesta olah raga terbesar untuk tingkat non profesional di kota yang sama tahun 1986, menghimpun 3,482 atlit dari 16 negara dalam 17 cabang olah raga. Gay games ketiga pada tahun 1990 yg diselenggarakan di Vancouver, British Columbia terorganisir lebih rapih dan berhasil menghimpun lebih dari 7.300 atlit dalam 31 cabang. Di samping itu kurang lebih 1.500 artis dunia turut serta dalam pesta budaya. Jumlah penonton dalam acara tersebut saja sudah mencapai 50.000 orang.

Tujuan acara pesta demikian memang jelas yaitu memberi citra positip pada kaum lesbian dan gay serta menumbuhkan serta meningkatkan rasa kebanggaan sebagai lesbian dan gay. Namun ini bukan berarti bahwa penyelenggaraan acara demikian bebas dari masalah. Tantangan yg berat adalah dari panitia Olympiade AS yg menuntut panitia Gay Games

karena menggunakan kata Olympiade. Gugatan tsb didasarkan atas kekuatiran panitia Olympiade AS yg akan kehilangan kredibilitas dalam mendapatkan sponsor. Kasus ini tidak diperpanjang dan kata Olympiade diganti dengan Gay Games. Namun menjadi pertanyaan bagi kita yaitu semenjak kapan panitia Olympiade AS memegang hak cipta atas nama Olympiade, sebab panitia Olympiade Internasional sama sekali tidak mengklaimnya.

Persiapan penyelenggaraan Gay Games ini sudah dilakukan jauh-jauh hari. Panita juga bekerja sama dengan komunitas bisnis, terutama kalangan bisnis yang gay dan lesbian. Para sponsorpun tidak ketinggalan ambil bagian diantaranya terdapat perusahaan Miller Beer (suatu perusahan bir terbesar di AS). Di samping itu penghimpunan dana besar-besaran juga dilakukan seperti yg baru-baru ini diselenggarakan di New York dengan melelang raket tenis petenis kawakan Martina Navratilova dengan seharga U$ 18.000 serta pertandingan tenis terbuka untuk tingkat profesional di Madison Square Garden New York yang berhasil menghimpun U$ 30.000.

Pesta olah raga Gay ini diselenggarakan di beberapa tempat di New York. Untuk mengatasi masalah transport selama perlombaan panitia sudah menghimbau New York City Transit Authority (Bagian urusan transport kota New York) untuk mempersiapkan jaringan transportasi dengan menambah jumlah kereta api dan bus yg menghubungi tempat-tempat penyelenggaraan. Soal keamanan, panitia sudah bekerja sama dengan New York City Police Department dan GOAL (Gay Officer's Action League) yg mempunyai kurang lebih 1000 puls anggota. Unit-unit gawat darurat pun juga sudah disediakan. selama pesta olah raga dan festival kebudayaan ini. Selama pertandingan, panitia menyediakan program pemondokan bagi peserta luar kota. Berbagai hotel dan penginapan sudah dipesan bagi yg akan menggunakan fasilitas tsb.

Untuk menimbulkan dan meningkatkan rasa kebanggaan para atlit panitia juga menyediakan medali partisipasi selain medali emas, perak dan perunggu yg dimenangkan dalam perlombaan.

Fasilitas lain yang disediakan panitia adalah tes HIV. Berhubung pesta olah raga ini mempunyai tema unity atau persatuan, maka diusahakan agar orang catatpun juga bisa turut serta dalam program lomba khusus. Bagi peserta tuna runggu disediakan fasilitasi penterjemahan. Panitia juga menyediakan sejumlah beasiswa bagi calon peserta yg tidak mampu. Prioritas utama diberikan kepada mereka yang berasal dari kulit berwarna, wanita, usia muda, mengidap HIV, dan dari dunia ketiga. Waria juga diikut sertakan dalam pesta olahraga ini. Sehubungan dengan ini panitia mengeluarkan kebijaksanaan seperti persyaratan pemeriksaan kondisi jasmani, legalisasi nama dan jenis kelamin yang diminta, serta keadaan jiwa. Ini semua dilakukan untuk menghindar adanya kecurangan peserta pria yang berlagak menjadi wanita. Dewan juri dan peraturan yg dipakai berdasarkan Assosiasi masing-masing cabang olah raga AS. Di samping itu bagi mereka yg ingin berpartisipasi dalam program relawan untuk membantu urusan administrasi dan teknis penyelenggaraan lomba juga panitia menghimpun & mengkoordinir sejumlah relawan.

Pendek kata Gay Games tahun ini akan merupakan peristiwa olah raga yg terbesar di New York di mana berbagai suku bangsa, ras dan warga negara akan bersatu, seperti yg diungkapkan oleh Wali Kota New York David N Dinkins.

Indonesia tahun ini menurut rencana akan ambil bagian dalam Gay Games IV. Namun karena biaya menghadiri pesta olah raga demikian sangat besar sedangkan gerakan gay & lesbian indonesia belum mempunyai konsep yg jelas untuk kegiatan semacam ini, oleh karena itu kita masih sangat mengharapkan bantuan bea siswa dari panitia pusat. Panitia pusat secara resmi baru menghubungi Indonesia pada awal bulan Desember sehingga upaya untuk menghimpun dana tampaknya terlalu terburu-buru dan sudah selayaknya bila Indonesia hanya mengandalkan beasiswa. Semua janji & harapan yg ditawarkan Panitia Pusat akhirnya menjadi isapan jempol. Walaupun pada awalnya Panitia Pusat mengirimkan wali yg khusus datang ke Inodnesia untuk memberi informasi mengenai peristiwa bersejarah yang

akan terjadi , nyatanya tidak ada satu orang Indonesia yg diberi beasiswa seperti yang pernah mereka janjikan. Tadinya panitia penyelenggara untuk urusan Asia telah menyetujui 6 calon, bahkan sempat menginstruksikan agar para calon menyiapkan passport dan memesan tiket pesawat, namun tiga hari kemudian via telepon pihak penghubung Indonesia menyatakan bahwa panitia pusat memutuskan bahwa negara Indonesia tidak memperoleh beasiswa seperti yg mereka janjikan. Alasannya Panitia tidak mempunyai dana yang cukup untuk membiayai suatu negara yg sangat jauh seperti Indonesia. IPOOS dalam hal ini merasa kecewa dan menyayangkan kebijaksanaan yg tidak kurang mampu menggambarkan aneka ragam kaum gay di Dunia. Kita harus menerima kenyataan bahwa Indonesia belum bisa menjadi bagian dari sejarah proyek kebanggaan Gay Dunia seperti yang didambakan oleh setiap kaum gay yang terbuka. Jadi kita bertanya :

"Kalau Gay Games Unity94 merupakan proyek kebanggaan kaum gay Dunia, siapakah yg sebenarnya bangga? "

Batalnya Indonesia memperoleh beasiswa ke Gay Games IV Unity94, merupakan suatu pelajaran bagi kita bahwa kita harus mampu menggalang sendiri dan menunjukkan pada dunia bahwa kita tidak perlu tergantung pada segala macam beasiswa yg sekedar penghalus politik gay negara - negara Adikuasa. Menjelang Gay Games ke V yg akan datang kita mungkin bisa memulai dengan membuat program Sport melalui proyek penggalangan dana dan serentetan pekan olah raga tingkat lokal & nasional dengan harapan atlit juara pekan olah raga gay tingkat nasional akan kita kirim ke Gay Games tingkat dunia. **(Marcel L)**

IPOOS GAYA BETAWI

Dengan Sangat Gembira
Menguwapkan

Selamat Hari Ulang Tahun Ke 1

Kepada

GAYA CELEBES

Semoga Sukses Pada
Tahun - Tahun Berikutnya

TANGIS KEMATIAN

BUAH KARYA
ECO DELTA INDIA

DI PEMBARINGAN INI KAU TELENTANG
TAK ADA LAGI SENYUM MANIS YANG KAU PERLIHATKAN
WAJAHMU PUCAT
MATAMU CEKUNG
RAMBUTMU KIAN BERGUGURAN
TULANG-TULANG SENDIMU KIAN MELEMAS

KINI KAU TAK BERDAYA LAGI
OH . . . . . PENYAKIT ITU
SATU DEMI SATU TELAH MENGGERAGOTI TUBUHMU
KAU MENANGIS DI ATAS PEMBARINGAN INI
KEMARIN AKU DENGAR ADA YANG MATI
HARI INI ADA YANG MATI
ESOKPUN ADA YANG AKAN MATI

MATI . . . . . .
MENGAPA HARUS MATI
BERAPA JIWA LAGI YANG HARUS MENGALAMI SEPERTI INI
TAMPAKNYA KEMATIAN TELAH DI PAPARKAN

OH . . . . . PENYAKIT AIDS
KAU TELAH BANYAK MEMAKAN KORBAN
SEHINGGA KAMI BERLARI DALAM KETAKUTAN
DAN TAMPAKNYA TAK ADA RUANG LAGI UNTUK KAMI
BERLINDUNG

WAHAI . . . . . KITA SEMUA
SADARKAH KITA AKAN HAL INI
BAHWA KEKEBALAN TUBUH KITA TELAH DI RENGUTNYA
SECARA PERLAHAN
SEMENTARA KITA ASIK TERBUAI DENGAN ALUNAN MUSIK
YANG MEMBAWA KEMATIAN ITU SENDIRI
SADARKAH KITA

MEMANG . . . . . .
MEMANG DIANTARA KITA TELAH ADA YANG MENCARIKAN
JALAN KELUARNYA
TAPI KEMATIAN TETAP YANG HARUS DI TERIMA
ITU MEMANG WAJAR HIDUP PASTI MATI

OH . . . . . TUHAN
INILAH COBAAN DARIMU
AMPUNILAH SEGALA DOSA DAN KESALAHAN KAMI
MARILAH . . . . . .
MARILAH KITA BERBUAT DAN BERPRILAKU SEWAJARNYA
KARENA KITA TAHU IA BUKAN UNTUK DITAKUTI
TAPI UNTUK DIKETAHUI DAN DI HINDARI

JAKARTA
22 MAY 1994

IPOOS GAYA
BETAWI



MINUMAN PUNCH GAYA BETAWI

SEKILAS TENTANG PUNCH

Aslinya Punch adalah campuran dari 5 jenis bahan-bahan minuman : gula, jeruk nipis, air, rum, dan rempah-rempah. kata punch sebenarnya berasal dari bahasa Hindi yang berarti lima. Pada jaman dahulu minuman punch biasanya dibuat dalam jumlah besar dan dicampur dengan minuman alkohol kadar tinggi dan disajikan dalam acara pesta-pesta mewah.

Minuman punch yang non alkoholik menggunakan sari buah jeruk citrun atau sari buah lainnya. Minuman Punch diberi pemanis, biasanya sirup, madu dan sebagai ada aroma tertentu ditambah dengan rempah-rempah seperti kayu manis. Air soda yg umumnya dipakai adalah tonic water, gingerale, atau soda biasa.

Minuman punch bisa dihidangkan dingin atau panas. Bagi hidangan Punch dingin persiapan bisa dilakukan semalam sebelumnya dengan menambahkan air soda pada saat menyajikannya. Selalu usahakan menggunakan buah buahan yang segar dan dipotong kecil-kecil agar memudahkan pada saat diblender. Es batu dalam ukuran kecil-kecil dimasukkan terutama setelah buah-buah segar sudah halus kemudian diblender bersamaan. Jangan memasukkan menambahkan es batu setelah campuran siap, sebab es bisa meleleh dan menambah jumlah air. Penyajian biasanya menggunakan potongan buah - buahan, bunga, atau rempah - rempah (cengkeh atau kayu manis)

Punch hangat sebaiknya dipersiapkan sebelum disajikan dan menyajikannya dalam cangkir teh/gelas ukuran kecil dengan sedikit es saja



PUNCH SEMANGKA

Bahan

6-7 potong semangka ukuran 12 X 8 Cm dipotong kecil (kira-kira 1/2 semangka ukuran biasa)
2-3 Cup Orange juice
2 Jeruk nipis diambil sarinya
1/4 cup madu
2-3 kaleng air soda (sprite)
es batu

Cara:

Masukkan semangka kedalam blender dan giling sampai halus. Tambahkan orange juice, madu, jeruk nipis dan es batu kemudian giling sampai es batu hancur dan bercampur rata. Tambahkan soda dan giling sebentar. Hidangkan dalam gelas Punch dengan memberi hiasan irisan orange atau nipis.

SPICED APPLE PUNCH

Bahan

1/3 cup gula
3 cup air
3 batang kayu manis
2 1/2 cup Apple cider dingin
1 cup orange juice dingin
1/2 cup air jeruk nipis dingin
sedikit es

Cara membuat

Dalam panci kecil rebus kayu manis dengan 1 cup air dan gula sampai mendidih sambil diaduk-aduk agar gula menjadi bercampur. Kecilkan api dan masak terus selama kurang lebih 5 menit. Biarkan sampai dingin. Setelah itu keluarkan kayu manis dan tuangkan ke dalamnya 2 cup air, orange juice, air jeruk nipis, apple cider, aduk sedikit kemudian masukan es.

Suara Hati Nurani Kaum Gay

KISAH SEORANG PEMBANTU INGIN MENJADI PEMUAS LELAKI

Menjadi pembantu sekaligus menjadi pemuas hawa nafsu birahi sang majikan merupakan suatu hal tidak mengenakan (walaupun bagi orang lain bisa mengenakan) Kolom Suara Hati Nurani Kaum Gay kali ini akan mengkisahkan pengalaman seorang pembantu RT yang menjadi pemuas majikannya.

Kisahnya berawal dari, katakan saja namanya Toto, yang berasal dari Surabaya merantau ke Jakarta. Toto yg sekarang berusia 18 tahun ke Jakarta karena putus sekolah dan untuk menyambung hidupnya ia berusaha mencari pekerjaan. Katanya :

"*. . . . merantau ke Jakarta cari kerjaan apa saja, yang penting aku suka*"

Setibanya di Jakarta pekerjaan yg diperolehnya adalah sebagai pembantu rumah tangga. Sementara menjadi pembantu rumah tangga Toto juga harus melakukan pekerjaan lain yaitu memuaskan kebutuhan seks sang majikan. Sebenarnya Toto sedang menghadapi suatu masalah yaitu ia ingin pergi agar bisa bebas tetapi ia masih merasakan sulit.

Tugas Toto melayani sang majikan rupanya tidak berhenti di situ, tetapi ia juga harus melayani teman-teman sang majikan yang jumlahnya banyak dan katanya teman sekuliah sang majikan. Ini sudah ia lakukan selama kurang lebih satu tahun lamanya. Dengan kata lain Toto sudah berpengalaman dalam hal memuaskan pria, kadang-kadang teman-teman sang majikan mengajak Toto keluar untuk menjalankan tugasnya, kadang-kadang dilakukan di

rumah sang majikan. Menurut Toto mereka semua baik-baik. Ketidak betahan ini ingin sekali ia ungkapkan tetapi ia tidak berani berterus terang kepada majikannya.

Toto mengakui dirinya sekarang sudah menjadi piaraan kaum homo, namun ia bukan seperti mereka yg di jalan-jalan. Karena pernah membaca suatu artikel di majalah INTI SARI dengan judul "**Remaja Gay Buka Rahasia**" khususnya artikel yg berjudul : "**Terjerat Uang Pijat**" Toto tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang masalah ini. Ia ingin membuktikan apakah benar ada ada suatu persatuan yang khusus untuk melayani kaum Homo. Ia ingin mengetahui apakah ada syarat-syarat tertentu untuk terjun ke dalam dunia demikian. Entah apa yg membuat Toto mengambil sikap demikian, tetapi yang jelas ia mengaku : " *Karena sudah terlanjur basah, sekalian mandi saja. Tau kan maksud saya?*"

Dalam keadaan yang serba bingung Toto mengharapkan bimbingan dan pengarahan untuk menyelesaikan masalahnya. Kita doakan saja Mudah-mudahan Toto bisa mendapatkan jalan pemecahan yg bijaksana sehingga hidupnya bisa lebih baik dan tentram.

Apakah Anda Sudah Siap Menghadapi AIDS

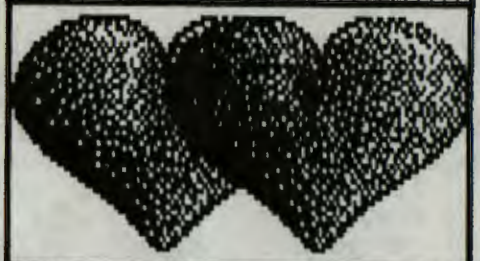
Bila

Suatu Saat Anda Dinyatakan Positif Mengidap HIV

HOTLINE AIDS MITRA INDONESIA

Siap Melayani Anda

Kisah Cinta



Dua Orang Gay



Seorang gay di Indonesia umumnya masih digambarkan sebagai pria atau laki-laki yg gemar bersolek, dan merawat kulit muka bagaikan seorang putri raja, genit dan berprilaku agak feminin. Bahkan kelompok IPOOS SEXY BOYS pernah dikomentari sebagai kelompok banci dendong, padahal mereka hanya berdandan seperti wanita kalau mengadakan show.

Mungkin tidak pernah terbayang oleh kita kalau melihat seorang pria ganteng, kekar & berpenampilan jantan ternyata juga pria yang doyan pria lain alias gay. Di Barat, dan di beberapa negara non Barat ada sebagian dari kelompok gay yang menamakan diri mereka sebagai Leather man, yakni pria kekar, berpenampilan jantan, kadang-kadang ditambah dengan ciri : bau badan jantan,

yakni menolak memakai deodoran atau wewangian apapun. Kelompok ini bahkan mengembangkan kode etiknya seperti misalnya tidak boleh centil, memakai pakaian seragam yang mirip polisi atau militer, pakai jeans, T shirt, jaket kulit sepatu bot, kacamata hitam atau assesoris lain yang terbuat dari metal dan kulit. Rambut biasanya dipotong pendek dan berkumis tebal Sering kali mereka mengendarai speda motor besar seperti BMW atau Harley Davidson. Kita bisa dibuat bingung apakah mereka Leatherman yang gay atau pria metal.

Dalam kolom Kisah Cinta Dua Orang Gay/Kaum Gay ini GAYA BETAWI akan mencuplik kisah cinta dua orang kekar bukan leatherma) tetapi termasuk binaragawan, yang tertuang dalam buku biografi *Straight From the Heart : A Love Story*"

Bob dan Rod Jackson-Paris pertama kali bertemu pada kesempatan kontes binaraga yg diadakan untuk penggalangan dana bagi hak-hak Lesbian dan Gay. Bob, yg mantan Mr. America dan Mr. Universe telah berpasangan dengan Rod, seorang top model internasional dan pernah menjadi centerfold majalah *Playgirl* selama delapan tahun lebih. Pada tahun 1990 mereka muncul sebagai pasangan resmi (Menikah).

Rod menceritakan pandangan pertamanya dengan Bob.

Saya tinggal di Denver, Colorado bekerja part-time mengurus suatu pusat kebugaran sambil melakukan kerja sosial dan modeling. Bob berada di Denver mengikuti suatu seminar mengenai binaraga di pusat kebugaran kami. Pada saat itu saya sedang bertugas di pintu memeriksa tiket para undangan. Saya tidak pernah tau-menahu tentang Bob sebelumnya, tetapi saya ingat ia Mr. Universe dan saya kenal wajahnya dari poster seminar yg terpasang pada tembok. Sebenarnya ia bukan tipe saya, karena saya tidak begitu ngebet dengan orang-orang yg kekar. Kira-kira ada 50 orang yg sedang ngantri masuk, dan pada saat ia masuk, Bob memandang tajam ke arahku, dan langsung jantung saya berdebar-debar. Perasaan saya pada saat itu bagaikan dua orang yang sudah ditakdirkan untuk bersatu.

Bagi Bob, kisah pertemuan awal tidak berbeda jauh dengan Rob. komentarnya kurang lebih demikian :

Saya melihat Rod berdiri dibalik meja tamu dan langsung mataku terpukau padanya. Bagaikan angin yang menumbangkan diriku, hatiku berdebar-debar, saya bahkan tidak menyadari bagaimana gantengnya dia. Yang hanya saya ketahui ini merupakan sesuatu yg memang sudah ditakdirkan. Sejak dini saya sudah mengetahui bahwa saya akan menghabiskan hidup bersamanya.

Memang pertemuan kedua insan itu bagaikan suatu magic. Tetapi yang membuat lebih magic bagi Rod adalah ia tidak pernah menduga bahwa ia bisa jauth cinta terhadap pria lain. Memang ia dapat memahami bahwa orang gay bisa saling berhubungan, tetapi sampai benar-benar jatuh cinta rasanya agak janggal bagi Rod. Tadinya ia kira ini tidak mungkin tetapi nyatanya terjadi juga. Bagi Rod kejadian ini adalah yg pertama kali dalam hidupnya, apalagi hanya dengan suatu pandangan mata saja sudah jauth cinta. Rod sudah dapat membayangkan bagaimana masa depannya, dan ini membuat ia takut. Pada saat pertemuan pertama dengan Bob, untuk mengatasi gejolak emosinya, ia menyibukan diri dgn mengatur kartu-kartu anggota. Ketika pemilik pusat kebugaran, sedang memperkenalkan Linda (manager lain) ke Bob, Linda menyikut perut Rob agar ia tidak tunduk malu-malu. Dipihak lain Bob berpikir, mungkin Rob berprilaku demikian karena sering dikejar-kejar lelaki sehingga membuatnya agak peka dan menutup diri atau mungkin takut hati. Memang dalam bercinta tidak selalu indah, kadang-kadang sangat merepotkan, namun di sinilah letak seninya.

Dalam tempo tiga minggu Rob akan pindah ke LA itulah sebabnya ia tidak mau terlibat dalam cinta. Ia pernah mengakui bahwa: "*Tidak seorangpun yg dapat menyakiti hati selain kekasih sen diri.*" Namun Rob tidak dapat mengelabui dirinya sendiri pada saat Bob bersalaman dengannya bahwa ia sebenarnya jatuh cinta pada Bob, terutama ketika Bob melihatnya dengan sorotan mata yg tajam seolah-olah menelanjangi dirinya. Begitu Bob berjalan meninggalkan Rob, Carol, rekan kerja Rob, langsung berbisik pada Rob : "*Kalian berdua kayaknya*

cocok untuk jadi pasangan" Rob langsung menegur:"*Maksudnya apa?*"Carol menjawab : "*Saya belum pernah melihat kamu kayak begitu. Kamu pasti akan mengejar dia, saya tahu watak kamu, kalau lagi ada maunya*" Rob tidak berkata banyak selain mengelak dengan mengatakan bahwa dia tidak akan mengejar siapa-siapa.

Pada saat seminar, Rob duduk seolah-olah serius mendengarkan presentasi Bob, sampai selesai. Bob mengetahui ini dan sebentar-bentar memperhatikannya wajah Rob. "*Sungguh ganteng pria pirang ini*" Bob berpikir sejenak dan mulai tertarik pada Rob yg memiliki kaki seksi. Bob sebenarnya sadar bahwa Rob juga memperhatian dirinya namun ia berlagak pura-pura.

Seusai seminar pemilik pusat kebugaran menanyakan apakah Rob juga mau ikut bersama mereka malam hari makan. Rob sebenarnya sudah ada janji dengan orang lain, dan agak ragu, tetapi setelah Linda mendesaknya, ia membatalkan janjinya dan ikut bersama mereka.

Malam itu, mereka makan di restoran Metropolitan Grill Selama makan, Bob banyak berbicara soal politik, novel, kemiskinan maupun masalah sosial lainnya. Bob sebenarnya tidak doyan ngoceh tentang hal demikian, tetapi demi basa-basi pergaulan ia lakukan juga sekalian ingin mengetahui orang macam apa si pirang itu. "*Bayangkan bagaimana perasaan saya, ketika di hadapan saya ada seorang pria ganteng dan intelek yg dengan penuh kesabaran menaruh perhatian terhadap ocehan saya dan ia bisa mengikuti percakapan kami*" demikian Bob yg sedang mabuk cinta mengaku.

Selama percakapan di meja makan, si Pirang pikir Bob hanya sekedar ngerocos kasih lihat kehebatannya dalam soal pengetahuan umum, tetapi nyatanya ia memang menakjubkan. Rob pikir Bob mungkin sudah terbiasa begitu dalam suatu percakapan apa lagi kalau ada orang yg memperhatikannya atau lagi mau cari muka dengannya melalui pujian. Tetapi bagi Rob yang tidak suka cari muka, pria binaragawan yg duduk di depannya benar luar biasa.

Setelah makan malam waktu mereka berjalan menuju mobil Bob menghampiri Rob dan mengatakan : "*Ini kartu*

nama saya, kalau tiba di LA telepon yah!" Ini merupakan langkah pertama pendekatan Bob dalam mendapatkan Rob. Bob memang sengaja tidak mau secara blak-blakan menyatakan perasaannya seperti kalau ia sedang mengejar orang lain dengan misalnya langsung mengajak tidur. Alasannya, Bob mau mendapatkan Rob dengan lebih romantis. Rob merasakan strategi Bob oleh, karena itu ia sengaja tidak menunjukkan sikap tertarik pada Bob.

Tiba-tiba Linda datang menghampiri mereka berdua dan mengatakan :"*Bob, apakah kamu besok akan latihan*" Bob tidak langsung menjawab tetapi justru menanyakan apakah Rob juga akan latihan. Pertanyaan Bob sebenarnya untuk memancing reaksi Rob, selain itu Bob memang ingin mencari kesempatan untuk bertemu lagi dengan si pirang. Rob memang akan latihan ke pusat kebugaran, tetapi ia sengaja merencanakan untuk ke sana jam 10 : 00 setelah ia tahu bahwa Bob akan ke sana jam 9 : 00. Keputusan ini sengaja diambil Rob untuk membuat Bob penasaran selain itu ia ingin menguji apakah Bob ke pusat Kebugaran benar-benar untuk latihan atau hanya ingin berjumpa dengannya.

Ketika Rod tiba di pusat kebugaran pada pukul 10:00, Bob sudah datang dan sedang melakukan beberapa latihan gerakan di muka cermin. Rod merasa sangat penasaran dan ingin membuat Bob mengejarnya, tetapi dalam hatinya Rob masih merasa agak ragu, apakah ia mampu menghadapinya kalau Bob benar - benar mengejarnya. Setelah Bob selesai dengan latihan dimuka cermin ia naik kelantai atas untuk melakukan latihan pada sepeda. Rob tidak lama kemudian menyusul dan langsung menuju ke satu-satunya sepeda lain yg tersedia di pusat kebugaran. Tanpa basa basi selamat pagi Rob langsung memasang Headphone Walkman dan menaikan volume suara. Sambil menatap ke depan ia tidak mempedulikan Bob yang berada di sebelahnya dan yang berusaha mengajukan pertanyaan.

Kedua pria kekar saat itu sedang berusaha saling menarik perhatian. Di antara mereka berdua belum diketahui secara terbuka apakah lawan pasangannya adalah Gay. Jadi mereka saling menahan diri walaupun dalam

hati masing-masing ada suatu keyakinan bahwa mereka adalah Gay. Rob memang pernah mendengar desas-desus mengenai siapa Bob, tetapi soal seksualitasnya ia masih belum tahu banyak. Jadi mereka masih main kucing-kucingan menunggu siapa duluan yang akan membuka diri.

Bob merasa kesal atas tingkah laku Rob, sebab biasanya ia tidak pernah di perlakukan seperti itu. Rasanya ia ingin mencampakan Headphone yang dipakai Rob dan berbicara langsung padanya. Memang bukan kebiasaan Bob ke suatu pusat kebugaran sekedar untuk cari teman ngobrol. Bob merasa hatinya disakiti oleh Rob yg ia dambakan. Sebaliknya Rob sama sekali tidak memperhitungkan reaksi Bob, walaupun setiap kali ia bertanya, Rob menurunkan volume suara walkman dan menjawab. Akhirnya Rob luluh dengan permainan sok cuek dan melepaskan headphone, sebab ia tahu Bob kali ini memang benar-benar ingin suatu pembicaraan. Rob dikenal mempunyai reputasi suka menggoda, tetapi kali ini entah mengapa ia tidak tega meneruskan kebiasaan itu.

Rob dan Bob ngobrol selama kurang lebih 20 menit, kemudian Bob menanyakan apakah ia bisa menggunakan fasilitas "Tanning bed", tempat untuk membuat kulit terbakar dengan bantuan sinar buatan bagaikan berjemur di bawah sinar matahari. "*Saya perlu melakukan tanning, sebab saya harus menjadi binaragawan tamu dalam suatu kontes nanti malam*" kata Bob memohon bantuan Rob mempersiapkannya. Sementara Rob menyiapkan "tanning Bed" Bob sempat menanyakan apakah Rob masih akan ada di pusat kebugaran setelah ia selesai dengan "tanning"nya. Rob mengatakan bahwa ia mungkin sudah pulang. Mendengar jawaban demikian Bob sekali lagi mengingatkan bahwa kalau Rob tiba di LA ia mengharapkan agar dihubungi sebab LA adalah kota besar dan rumit. Rob tidak begitu peduli dengan itu, yang jelas ia tahu bahwa Bob ingin menemuinya, dan oleh karena itu, sebelum meninggalkan pusat kebugaran, Rob menjanjikan kalau ia tiba di LA ia akan mengajak Bob makan.

Sebelum Bob meninggalkan Denver, ia menyempatkan diri membawa majalah Gay se

tempat. Kebetulan dalam majalah tersebut ada iklan tentang Pusat Kebugaran di mana Rob bekerja, malahan Rob ada dalam iklan tersebut. Bob segera menggunting iklan tsb khususnya gambar Rob, dengan pikiran setibanya di LA ia akan menceritakan kepada teman - temannya bahwa ia bertemu dengan pria ganteng yg paling OK di Denver dan orang tersebut adalah pria yang ia cintai.

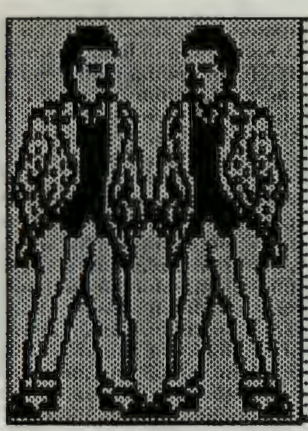
Demikianlah secupilk awal kisah cinta dua orang kekar. Bob dan Rob sekarang sudah bersatu dalam suatu ikatan dan kisah mereka berdua mempunyai nilai dalam usaha untuk memperjuangkan hak-hak kaum gay, khususnya hak menikah bagi pasangan gay dan lesbian yg mendambakannya.

Bagi rekan-rekan sehati yang mempunyai kisah cinta yang ingin dibagi kepada para pembaca GAYA BETAWI, redaksi dengan senang hati akan memuatnya. Tentunya nama asli akan redaksi ganti demi menghargai hak-hak pribadi rekan-rekan sehati.

SUMBER :

OUT, Feb / March 1994, hal 62 - 67





SAHABAT-SAHABAT IPOOS

1. FREDDYE

25/171/59 Pengertian, jujur, ramah, penyabar, so pasti setia, and masih single, pemalu sedikit, pendiam. Ingin kenalan dengan orang-orang senasib OK. . . Please call to [redacted] Depok and Photo, no prangko so pasti dibalas okey.

2. SYAIF

21/168/58 hobby dance, mendengarkan musik dll. Mendambakan persahabatan lebih akrab & serius di mana saja berada. Surat datang beserta foto diri akan dibalas. [redacted] - PALEMBANG SUMSEL 30763

HOTLINE AIDS MITRA INDONEISA
310 - 0855
Tiap Hari Jam 15:00 - 20:00

3. ATMA

27 / 160 / 52. Karyawan, Islam. Hobby : kesenian dan correspondence. Kost sendiri. Ingin bersahabat dengan semua kawan sehati tak pilih usia/tampang asal penampilan maskulin

INTERNASIONAL

4. G POULY

Swiss man, 37/170/62 ingin kenalan dengan kamu yang gay usia 18 - 26 th, tinggal di Indonesia untuk persahabatan. Hobby, musik, nonton, seni, baca, traveling, pencinta alam, ekonoi, sejarah, filsafat, senja indah bersama teman-teman. Ingin juga mendapatkan pasangan tetap kalau ada yang cocok. Surat kirim dalam bhs. Prancis atau inggris ke G. Pouly Case Postale 31, 1000 Lausanne 25, SWITZERLAND.

5. PRAKASH

Muangthai-India, 46/170/63, body lumayan, romantis. Tertarik & ingin kenal dengan org Chinese 18 - 30 th yg suka sport, fitness, binaraga,musik & nonton. Akan membalas semua surat,yg kasih foto. Mau ke Jakarta & Surabaya Kirimkan surat ke Mr. Prakash, GPO BOX 2741 BANGKOK 10501, THAILAND

6. JOHN TAY, ALEXANDRA

32th. ingin sahabat pena dan teman dari Asia & Barat. Tertarik pd aktivis utk bisa belajar bentuk grp di Singapore. Juga mau buat majalah.Setiap bantuan diterima dgn senang hati. Hubungi John Tay A. PO. BOX 0108 SINGAPORE 9115

7. MICHAEL E. ABANDO

Bekas mhs di Inggris, sekarang mengajar perhotelan di Quezon City ingin teman dan sahabat pena sedunia. Ingin juga kenalan dgn aktivis gay karena akan bentuk group gay di Quezon City Hubungi di 32 Makabayan st, Kamuning Quezon City 1103 THE PHILIPINES

8. TIEN CHIYUAN

Aktivis, ingin kenal dgn teman yg terbuka. Pendiri kelompok Gay Rights "Speak Out" thn 1993 di Taiwan. Ketua Dance Group Critical Point Theatre, keleompok Yg bertujuan mendidik hak minoritas dan AIDS. Surat kirim ke PO. BOX 58973 Taipei TAIWAN R.O.C

50 x DOKTER - DOKTER AS MENGATAKAN MEREKA MENOLAK UNTUK MEMBERI PERTOLONGAN PERTAMA MELALUI NAFAS BUATAN MULUT KE MULUT KUATIR KENA HIV SUMBER : ARCHIVES OF INTERNAL MEDICINE

9. ERICK RODRIGUES

20th di Amsterdam, mau ko - respondensi dgn gay dlm bhs Inggris, Spanyol, Itali, Portugis Cari teman yang jujur & baik. Surat ke : Olifantswerf 62, 1018 JV Amsterdam. HOLLAND

10. ANDREAS HERZIGER

34th, ramping & ramah. Hobi: koleksi kartu pos & coin, musik, nonton, & travelling Ingin sahabat pena di Amerika Latin, Asia Eropa, Australia dan Selandia Baru. Surat dlm bhs Inggris atau Jerman kirim ke alamat Schlosserstr. 27, 60322 Frankfurt/Main G E R M A N Y

11. CELSO R PANISA

24 th. rambut & mata hitam, sawo matang, tertarik dlm ke senian. Ingin sahabat pena yg langgeng dari mancanegara. Surat kirim ke Celso R. Panisa Lopez Subdivision : 6119 Victorias - Bacalod City Negros Occidental THE PHILIPPINES

12. ALFERNS

36th, taat, ingin pria kekar un tuk teman pribadi. Tidak untuk sahabat pena saja. Tidak suka ke bar. Surat harus dng foto. Kirim ke Alfrens PO. BOX 358, Panaji Goa 403 001 INDIA

13. DANIEL LIM

25th. Hobi kegiatan di luar travlleing & Sight-seeing. ingin kenal dgn pria gay dari mancanegara yg berusia 20-30 th, ganteng & kekar. Kirimkan surat ke Daniel Lim c/o PO. BOX 273, 10730 Penang MALAYSIA

PENGURUS IPOOS & GAYA BETAWI MENGUCAPKAN TERIMAKASIH
Kepada :
GAYA DEWATA
(Denpasar & Gianyar)
Atas Kartu Selamat HUT nya

14. PRAVEEN D

31th, tinggi 160cm, tampang lumayan, berbulu dan penampilan tidak gay. Cari partner yg langsing, tak berbulu, tak feminin, terutama yg berusia sekitar 20 tahun. Kerahasiaan terjamin. Hubungi saya di PO.BOX 19706. Borival;i HPO Bombay 400 091 INDIA

15. JAMES ALI

Ingin kienalan dgn pria gay mancanegara, terutama dari USA. Hobi, renang & bulu tang kis, korespondensi & pesiar. Akan ke Jepang & Hongkong. Surat kirim ke James Ali Blk. 946, Jurong West st 91 #07-663 SINGAPORE

16. ALEJANDRO FUENTES

Ingin teman dari mancanegara. Hobi koleksi prangko, kartu pos & souvenir apa saja. Semua surat akan dijawab. Kirim ke Alejandro R Fuentes. 685 Ompad Street (interior) Lapu-Lapu City 6015, Cebu THE PHILIPPINES

GAYA BETAWI MENERIMA SEJUMLAH SURAT YG NYASAR KE CHANDRA KIRANA. PERLU DIKETAHUI BAHWA CHANDRA KIRANA BUKAN ORGANISASI GAY TETAPI KELOMPOK JARINGAN LESBIAN INDONESIA

IPOOS GAYA BETAWI
MENGUCAPKAN

SELAMAT
HARI ULANG TAHUN

Kepada Rekan-rekan Sehati :
Yang Ber ULTAH Bulan Juni

Arish (Pela Mampang) 7-6
Agus Surya (Jatiluhur 16-6
Billy (Kelapa Gading Permai) 26-6
Badru D Zatma/Ozzi (Kali Anyar) 10-6
Edward (Jatinegara) 24-6
Erwin (Pancoran) 21-6
Herman (Jakarta Barat) 14-6
Harsono (Gg Tanjung Lengkong) 2-6
Hery Santoso (Slipi) 6-6
Jamaludin (Bangka Raya) 22-6
Jodjan (Ragunan) 1-6
Tsien Liang (Kebon Kacang) 22-6
Masiele/Semar Maniso (Cengkareng Timur) 10-6
Muhamad Rosyid (Kamp. Tembatan) 13-6
Raditya (POBOX 1124/JKB) 19-6
Ray (Kelapa Nias) 22-6
M. Ruly Aria Kansaputra (Cakung) 5-6
Syam Sudiono (Kayu Manis) 16-6
Solihin Sadely (Tangerang) 12-6
Supardin (Babakan Tangerang) 5-6
Simon (Kebon Jeruk) 6-6
Teja Sudrajat (Asem Baris) 21-6
Tony (Jatisampurna) 6-6
B Yanto Joharie (Tangerang) 5-6
Yudi Hardianto (Hayam Wuruk) 23-6
Bayu (Sunter) 13-6

Formulir SAHABAT-SAHABAT IPOOS

♥ Kolom **SAHABAT-SAHABAT IPOOS** adalah wadah media komunikasi bagi kaum gay atau simpatisan yang ingin saling berkenalan. Penggunaan kolom ini bisa melalui (1) korespondensi langsung, atau (2) memakai layanan jasa IPOOS PO. BOX 7631/ JKBTN JAKARTA 11470 dengan mengisi formulir.

♥ Semua korespondensi yg dilakukan antara pemasang iklan dan penanggapnya di luar tanggung jawab IPOOS. Namun selayaknya pemasang Iklan membalas setiap tanggapan.

♥Pemasang iklan diharapkan mengirim iklannya selambatnya pada minggu pertama bulan penerbitan. IPOOS GAYA BETAWI terbit setiap 2 (dua) bulan sekali pada minggu ke 3 (tiga) bulan bersangkutan.

♥Iklan melalui layanan Jasa PO. BOX IPOOS, akan diterbitkan 2 kali penerbitan secara berturut-turut dgn biaya prangko sebesar Rp. 800,-/ pengiriman untuk penanganan surat-surat tanggapan maupun jawaban. Kirimkan ke PO.BOX IPOOS dgn menulis **Sahabat IPOOS** pada sudut kiri atas sampul surat.

♥Apabila pemasang iklan pindah alamat harap di kabarkan pada redaksi untuk penyesuaian alamat baru.

✂---

Nama : _____

Alamat/# Telp : _____

Ongkos Prangko : Rp._____**utk pengiriman** _____ **kali**

Informasi/Data *(huruf cetak maximum 50 kata)*

_____

_____

_____

_____

_____

_____

FORMULIR BERLANGGANAN BUKU SERI

Kepada Yth.
Redaksi Buku Seri
IP0OS
Gaya Betawi
PO. BOX 7631/JKBTN
JAKARTA 11470

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _

Alamat : _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _

Kami ingin berlangganan Buku seri IP0OS GAYA Betawi yang terbit 2 (dua) bulan sekali untuk pesanan selama :

☐ 1 Tahun *Rp.12.000,-* ☐ 2 Tahun *Rp. 24.000,-* ☐ 3 Tahun *Rp. 36.000,-*

(Untuk pesanan LUAR KOTA harap tambah Rp.1000,- / edisi sedangkan DALAM KOTA harap tambah Rp. 750,-/ edisi untuk ongkos kirim) Kirimkan Wessel Sdr. ke PO. BOX 7631/JKBTN, JAKARTA 11470.

Terima Kasih.

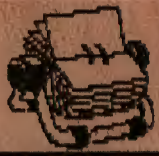
Jakarta, ... /1994

Pelanggan.





ALAMAT-ALAMAT PENTING



ORGANISASI GAY

GAYA BAYA
JLN. RESIDEN SUDIRMAN 21
SURABAYA 60131

GAYA CELEBES
KOTAK POS 1669
UJUNG PANDANG 90016

GAYA DELI
KOTAK POS 25 / MDBU
MEDAN 20154

GAYA DEWATA
(DENPASAR)
JLN. BELIMBING GG V NO. 4
DENPASAR 80000

TELP (0361) 222 - 620
09 : 30 - 15 : 30 WITA

GAYA DEWATA
(GIANYAR)
TROMOL POS 9
GIANYAR 80502

GAYA PRIAangan
(Yayasan Priangan)

KOTAK POS 1819
BANDUNG 40018

GAYA NUSANTARA
JLN. MULYOSARI TIMUR 46
SURABAYA 60112

GAY ORGANIZATION
KOTAK POS 9
KEBUMEN 54301
TELP : 0287 - 81020
PSW 100 U.P. PRAS

GAYA SIAK
D/A YAYASAN UTAMA
JLN. DIPONOGORO 8
PEKANBARU 28111

GYSKA
KOTAK POS 202
KEDIRI 64101

IGAMA
IKATAN GAYA AREMA
JLN. JOMBANG 26
MALANG 65115

I.G.S (INDONESIAN GAY SOCIETY)
KOTAK POS 36/ YKBS
YOGYAKARTA
55281

KELOMPOK 79
JLN. KEBON AGUNG 65
SEMARANG 50123

GAYA RAFLESIA
JLN. GG BARU / API NO. 1
BOGOR
TELP. (0251) 340 - 673

ORGANISASI LESBIAN

♥ CHANDRA ♥ KIRANA
KOTAK POS 6525 / JKSDW
JAKARTA 12065

K.K. LEMBAYUNG CELEBES
PO. BOX 1669
UJUNGPANDANG
90016

ORGANISASI LAIN

HEI - HOSPITALITY EXCHANGE INDONESIA

KOTAK POS 2055/BOTR
BOGOR TIMUR
16020

PACT PRIVATE AGENCIES COLLABORATING TOGATHER
JLN. DANAU DJEMPANG BLK B 3 NO. 34 A
PEJOMPONGAN
JAKARTA PUSAT

PCI - PROJECT CONCERN INTERNATIONAL
JLN. PEJOMPONGAN V / 140
JAKARTA 10210

PELITA ILMU
JL. TEBET TIMUR DALAM VIII Q/6
JAKARTA 12820

CITRA USADA INDONESIA
JLN. BELIMBING GG V NO.4
DENPASAR 80000
TELP : (0361) 222 - 620
09 : 00 - 15:00 WITA

YAYASAN KEMANUSIAAN
JLN. MANYAR TIRTOYOSO UTARA VII /42
SURABAYA 60118

PUSAT BIMBINGAN UKSW
JLN. DIPONOGORO 52-60
SALATIGA 50711
TELP : (0298) 81362 - 4
PSW. 280

HOTLINE

HOTLINE SURYA
JLN. BASUKI RACHMAT 93
SURABAYA 60271
TELP : (031) 522-575
09 : 00 - 21 : 00/RABU GAY

H A M I - HOTLINE AIDS MITRA INDONESIA
JLN. KEBON KACANG 9/78
JAKARTA PUSAT
TELP : 310 - 0855
15 : 00 - 20 : 00 WIB